

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ P a g e s	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	8-101	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Permata Hijau, Bellezza Shopping Arcade Lantai 2, Jl. Arteri Supeno, No. 34, Permata Hijau, Jakarta 12210,
Phone. + 62.21 5366 8360 Fax. 62.21 5366 8361. E-mail: pgp@gapuraprima.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Rudy Margono
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.
Alamat Rumah : The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kelik Irwantono
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia
Alamat : Kav. DKI Blok 151 A No.7
RT/RW 013/002 Meruya
Selatan, Jakarta Barat,
Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

We, the undersigned:

1. Name : Rudy Margono
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : President Director
2. Name : Kelik Irwantono
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : Kav. DKI Blok 151 A No.7
RT/RW 013/002 Meruya
Selatan, Jakarta Barat,
Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Perdana Gapuraprima, Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;



- b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak.

- b. *PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Rudy Margono
Direktur Utama/President Director


Kelik Irwantono
Direktur/Director

Jakarta, 09 Maret 2018/March 09, 2018

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-09.03.2018/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-09.03.2018/02

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Gapuraprima Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

This original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors Responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Gapuraprima Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performances and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Benny Jayawardaya, M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1030/Public Accountant License No. AP.1030
9 Maret 2018/March 9, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		2d,2e,4,36		Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	54.153.060.411		116.578.266.756	Third parties
Pihak berelasi	-	2f,9a	3.926.322	Related party
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp19.213.806.310 pada tahun 2017 dan Rp19.441.072.607 pada tahun 2016	164.987.104.171	2d,5 20,36	181.733.668.442	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment loss on receivables of Rp19,213,806,310 in 2017 and Rp19,441,072,607 in 2016
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.729.324.700	2d,6,36	9.141.766.928	Other receivables - third parties
Persediaan	998.447.496.322	2g,2l,7,20	1.066.031.523.356	Inventories
Pajak dibayar di muka	4.710.069.764	18a	2.994.664.760	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	15.273.632.349	8	20.585.172.100	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.251.300.687.717		1.397.068.988.664	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	31.409.719.166	2d,2f,9b,36	15.802.211.171	Due from related parties
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	2f,2h,9c	4.150.000.000	Investment in shares - related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	96.383.699	2h,10	3.021.734.942	Investment in Associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp39.938.629.846 pada tahun 2017 dan Rp35.367.397.327 pada tahun 2016	65.183.156.420	2i,2k, 11,30	41.472.617.337	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp39,938,629,846 in 2017 and Rp35,367,397,327 in 2016
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp71.783.820.460 pada tahun 2017 dan Rp63.931.351.177 pada tahun 2016	143.976.983.770	2j,2k, 12,20,30	102.894.222.606	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp71,783,820,460 in 2017 and Rp63,931,351,177 in 2016
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.057.550.964	2d,2e, 13,33,36	3.627.732.602	Restricted cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	1.287.546.475		1.281.523.556	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	248.161.340.494		172.250.042.214	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.499.462.028.211		1.569.319.030.878	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	30.167.579.518	2d,14,36	61.595.764.146	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	34.566.774.461	2d,15,36	24.578.503.313	Other payables- third parties
Beban masih harus dibayar	8.171.478.213	2d,16,36	12.209.145.728	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	77.401.341.077	17	86.585.281.507	Advance from customers
Utang pajak	14.940.886.552	2q,18b	28.286.712.443	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	4.669.993.650	19	8.215.355.395	Deferred income from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:		2d,36		Current maturities of long-term loans:
Utang bank	102.370.994.628	5,7,9g,12,20	109.615.866.667	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	116.334.576	11,21	83.474.800	Liabilities for purchase of fixed asset
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	272.405.382.675		331.170.103.999	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:		2d,36		Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	141.567.862.466	5,7,9g,12,20	200.372.523.777	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	555.451.354	11,21	79.880.000	Liabilities for purchase of fixed asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.861.942.384	2m,22,30	17.576.807.407	Employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi	31.759.717.135	2d,2f,9e,36	9.940.000.000	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	193.744.973.339		227.969.211.184	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	466.150.356.014		559.139.315.183	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Share capital - Rp100 per share Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.276.655.336 saham	427.665.533.600	23	427.665.533.600	Issued and fully paid capital - 4,276,655,336 shares
Modal treasuri (603.515.131)	(603.515.131)	2u,24	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	2o,2v,26	69.355.604.481	Additional paid-in capital
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.953.422.490		22.013.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	438.124.297.658		421.779.938.631	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	957.745.343.098		940.210.984.071	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan Nonpengendali	75.566.329.099	2b,27	69.968.731.624	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.033.311.672.197		1.010.179.715.695	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.499.462.028.211		1.569.319.030.878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Year Ended December 31, 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN BERSIH	366.751.537.542	2n,9d,28	429.022.624.427	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	169.752.030.281	2n,28	209.339.886.668	COST OF SALES
LABA KOTOR	196.999.507.261	28	219.682.737.759	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29.202.987.691	2n,29	26.207.058.566	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	119.108.533.903	2n,11,12 18c,22,30	128.259.192.529	General and administrative expenses
LABA USAHA	48.687.985.667		65.216.486.664	OPERATING INCOME
Pendapatan bunga	2.934.237.206		4.669.083.667	Interest income
Beban bunga	(34.611.583.768)		(37.368.113.589)	Interest expenses
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	(25.351.243)	2h	3.336.151.514	Share in net income (loss) of Associate
Lain-lain - bersih	20.974.972.897		11.477.594.267	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	37.960.260.759		47.331.202.523	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	644.174.321	2q,18c	335.432.750	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	37.316.086.438		46.995.769.773	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Imbalan kerja	(1.614.813.926)		6.741.455.088	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Employee benefits
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	35.701.272.512		53.737.224.861	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	31.854.411.214		43.508.864.295	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	5.461.675.224	2b	3.486.905.478	Non-controlling interest
JUMLAH	37.316.086.438		46.995.769.773	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	30.103.675.037		50.519.324.183	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	5.597.597.475	2b	3.217.900.678	Non-controlling interest
JUMLAH	35.701.272.512		53.737.224.861	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	7,45	2s,31	10,17	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2016		427.665.533.600	(603.515.131)	78.988.193.863	20.555.556.007	394.101.757.611	920.707.525.950	26.523.241.564	947.230.767.514	Balance, January 1, 2016
Dividen kas	2r,25	-	-	-	-	(21.383.276.680)	(21.383.276.680)	-	(21.383.276.680)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	1.457.866.483	(1.457.866.483)	-	-	-	Establishment of general reserve fund
Pengampunan pajak	18e	-	-	200.000.000	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Tax amnesty
Akuisisi tambahan kepemilikan pada Entitas Anak		-	-	(9.832.589.382)	-	-	(9.832.589.382)	(11.667.410.618)	(21.500.000.000)	Aquisition of additional investment in Subsidiary
Setoran modal kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	51.895.000.000	51.895.000.000	Paid-in capital from Non-controlling interest in Subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	50.519.324.183	50.519.324.183	3.217.900.678	53.737.224.861	Total comprehensive income for the current year
Saldo, 31 Desember 2016		<u>427.665.533.600</u>	<u>(603.515.131)</u>	<u>69.355.604.481</u>	<u>22.013.422.490</u>	<u>421.779.938.631</u>	<u>940.210.984.071</u>	<u>69.968.731.624</u>	<u>1.010.179.715.695</u>	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2017		427.665.533.600	(603.515.131)	69.355.604.481	22.013.422.490	421.779.938.631	940.210.984.071	69.968.731.624	1.010.179.715.695	Balance, January 1, 2017
Dividen kas	2r,25	-	-	-	-	(12.819.316.010)	(12.819.316.010)	-	(12.819.316.010)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	940.000.000	(940.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserve fund
Pengampunan pajak	18e	-	-	250.000.000	-	-	250.000.000	-	250.000.000	Tax amnesty
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	30.103.675.037	30.103.675.037	5.597.597.475	35.701.272.512	Total comprehensive income for the current year
Saldo, 31 Desember 2017		<u>427.665.533.600</u>	<u>(603.515.131)</u>	<u>69.605.604.481</u>	<u>22.953.422.490</u>	<u>438.124.297.658</u>	<u>957.745.343.098</u>	<u>75.566.329.099</u>	<u>1.033.311.672.197</u>	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	374.566.378.428	410.442.323.096	Cash receipt from customers
Pendapatan bunga	5.369.522.905	4.669.083.667	Interest income
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(208.559.381.448)	(218.569.074.345)	Suppliers
Karyawan	(54.020.835.094)	(53.156.637.700)	Employees
Beban bunga	(34.611.583.768)	(37.549.143.000)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(24.387.828.028)	(16.071.200.084)	Income taxes
Kegiatan operasional lainnya	(48.516.880.164)	(60.392.589.725)	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.839.392.831	29.372.761.909	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan properti investasi	3.880.000.000	-	Sale of investment property
Penerimaan dividen dari Entitas Asosiasi	2.900.000.000	1.600.000.000	Dividend received from Associate
Penjualan aset tetap	204.121.212	513.038.305	Sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	(3.884.832.544)	(1.925.053.555)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(2.442.605.054)	(1.940.396.101)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi tambahan kepemilikan pada Entitas Anak	-	(21.500.000.000)	Acquisition of additional investment on Subsidiary
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	656.683.614	(23.252.411.351)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	41.600.000.000	246.400.000.000	Proceeds from bank loans
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	21.819.717.124	(63.044.216.389)	Increase (decrease) in due to related parties
Tambahan modal disetor	250.000.000	200.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran utang bank	(107.649.533.350)	(208.397.812.365)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(12.819.316.007)	(21.383.276.680)	Payment of cash dividend
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(15.607.507.995)	31.992.563.613	Decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(518.568.870)	(718.104.881)	Payment of financing payables
Setoran modal Entitas Anak oleh Kepentingan Nonpengendali	-	51.895.000.000	Paid-in capital of Subsidiary from Non-controlling Interest
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(72.925.209.098)	36.944.153.298	Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(62.429.132.653)	43.064.503.856	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	116.582.193.078	73.517.689.222	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	54.153.060.425	116.582.193.078	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufuran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258 HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta *real estate*, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed of Chufuran Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Minister of Justice and Laws of Republic of Indonesia through his decision letter No. C-9258 HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid-in share capital of the Company. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta and as of December 31, 2017 and 2016, owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor and Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon, and Kebagusan City apartment located in Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh ijin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan ijin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas Induk langsung adalah PT Citraabadi Kotapersada, yang didirikan di Jakarta, sedangkan Entitas Induk Utama adalah PT Abadi Mukti Guna Lestari, yang juga didirikan di Jakarta, dimana mayoritas sahamnya dimiliki oleh Gunarso Susanto Margono.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company has obtained location license covering approximately 175 hectares in Bogor, based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang, and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/IMB/2011 and 11454/IMB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's immediate parent company is PT Citraabadi Kotapersada, established in Jakarta, while the ultimate parent company is PT Abadi Mukti Guna Lestari, also established in Jakarta, which majority is owned by Gunarso Susanto Margono.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

On October 10, 2007, the Company conducted listing of its founders' shares of 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk
(lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 saham.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of Shares of the Company
(continued)**

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares of 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

c. The Group Structure

As of December 31, 2017 and 2016, the structure of the Group is as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Aset (dalam jutaan rupiah) / Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions of Rupiah)	
				2017	2016	2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership through the Company									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen/Shopping centre, office and apartment development	99,75%	99,75%	352.936	368.475	43.072	63.838
PT Dinamika Karya Utama (DKU)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan apartemen/ Shopping centre, hotel and apartment development	99,62%	99,62%	319.465	331.075	11.385	42.806
PT Bella Indah Gapura (BIG)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen/Office and apartment development	64,00%	64,00%	90.338	105.626	21.881	50.743
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	90,00%	90,00%	78.045	78.792	-	-
PT Ciawi Megah Indah (CMI)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel/Condotel development	90,00%	90,00%	152.680	125.446	21.788	23.714
PT Graha Azura (GA)	Jakarta	2016	Pembangunan apartemen/Apartment development	50,00%	50,00%	148.621	127.246	54.685	36.478
PT Gapura Pakuan Properti (GPP)	Pakuan	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	70,00%	70,00%	89.281	83.336	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SDN/Indirect ownership through SDN									
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	10,00%	10,00%	78.045	78.792	-	-

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,10% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp60.808.018.172 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%.

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat pembelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari menara apartemen "Versailles", sebanyak 156 unit yang sudah terjual semua, dan menara apartemen service "Albergo", sebanyak 148 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, masih terdapat 89 unit masih tersedia untuk dijual dan disewakan serta satu pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" yang diintegrasikan dengan perkantoran "GP Tower", sebanyak 132 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 masih terdapat 48 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,40% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 16,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

SDN

On June 2007, the Company acquired 97.10% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp 60,808,018,172 (Note 26), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp 55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN became 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp201,403,778,172, or equal to 99.75%.

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of mixed-used-building, integrating apartments, offices and shopping centers. SDN owns two apartments towers which are "Versailles" tower, consists of 156 units that have been fully sold, and "Albergo" service apartment tower, consists of 148 units, in which 89 units are still available for sale and rent as of December 31, 2017 and also "Bellezza Shopping Arcade" shopping center that is integrated with "GP Tower" office, consists of 132 units in which 48 units are still available for sale and rent as of December 31, 2017.

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.40% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp 58,615,968,828 (Note 26), which has been increased by 16.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp 10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU became 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU became Rp154,673,728,828, or equal to 99.62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

DKU (lanjutan)

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jl. MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari dua menara apartemen yaitu menara apartemen "Tower V" sebanyak 625 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, masih terdapat 130 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, menara apartemen "Tower L" sebanyak 552 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, masih terdapat 215 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, serta satu unit menara kantor serta satu pusat perbelanjaan "Serpong Town Square" yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebanyak 334 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johaness Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran, terdiri dari satu menara apartemen dan kantor sebanyak 312 unit apartemen, 81 unit kantor dan 2 lantai *penthouse*. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, masih terdapat 9 unit apartemen dan 1 unit kantor tersedia untuk dijual.

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 atau 90% kepemilikan dan Rp200.000.000 atau 10% kepemilikan, serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp25.200.000.000 dan Rp2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

DKU (continued)

DKU is a company engaged in development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl. MH Thamrin, Serpong, with mixed-used building concept integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers. DKU constructed two apartment towers which are "Tower V" consists of 625 units in which 130 units are still available for sale and rent as of December 31, 2017, and apartment tower "Tower L", consists of 552 units in which 215 units, are still available for sale and rent as of December 31, 2017, and one unit of office tower and one shopping center, "Serpong Town Square" in which 334 units are still available for sale and rent as of December 31, 2017.

BIG

Based on Notarial Deed of R. Johaness Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company invested in BIG amounted to Rp16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of mixed-used building integrating apartments and offices, which consists one unit of apartment and office tower of 312 units of apartments, 81 units of offices and 2 floors of penthouses. As of December 31, 2017, there are still 9 units of apartments and 1 unit of office available for sale.

MBK

Based on Notarial Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquired share ownership in MBK with the acquisition cost of Rp1,800,000,000 or 90% ownership and Rp200,000,000 or 10% ownership, and increased investment in MBK amounted to Rp25,200,000,000 and Rp2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

MBK (lanjutan)

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pembangunan apartemen "West Town" yang berlokasi di Cengkareng, Jakarta Barat yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MBK belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyertaannya 8% (setara dengan Rp2.400.000.000) kepada Rudy Margono. Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel. CMI sedang membangun proyek "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak dengan empat menara kondominium yang terdiri 556 unit kondominium dan 425 unit apartemen, serta 1 gedung serbaguna. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Proyek Bhuvana Resort telah mencapai progress 80,05%.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp21.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

MBK (continued)

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of developing "West Town" apartments located in Cengkareng, West Jakarta in which 1 apartment tower will be developed. As of December 31, 2017 MBK has not yet started its commercial operations.

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounted to Rp4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% in August 3, 2015 with acquisition cost amounted to Rp24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp2,400,000,000) to Rudy Margono. Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp27,000,000,000 or equal to 90%.

CMI is a company engaged in development of condotels. Currently, CMI is constructing "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak. CMI will develop four units of condominium tower, which consists of 556 units of condominium and 425 units of apartments and one function hall. As of December 31, 2017, Bhuvana Resort project has reached 80.05% progress.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp3,000,000,000 or 30% ownership.

On March 17, 2016, the Company increase paid-in capital to GA for Rp21,000,000,000 with same ownership percentage.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

GA (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi 20% kepemilikan atas GA dari PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 26), sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 50%. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp2.895.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GA sedang dalam proses pembangunan apartemen "Bellevue Place" yang berlokasi di Jl. MT Haryono, Jakarta Timur, yang akan dibangun 1 menara apartemen yang terdiri dari 315 unit apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, proyek Bellevue Place telah mencapai progres 40,49%.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

GPP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GPP sedang dalam proses pembangunan apartemen "Grand Park Pakuan" yang berlokasi di Pakuan, Bogor yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, GPP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gunarso Susanto Margono
Stephen Kurniawan Sulisty
Toni Hartono

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Rudy Margono
Arvin Fibrianto Iskandar
Kelik Irwantono
Nugroho Sulisty

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

GA (continued)

On June 29, 2016, the Company acquired additional 20% ownership in GA from PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, with acquisition cost amounted to Rp21,500,000,000 (Note 26), therefore, the ownership of the Company in GA become 50%. At the same date, the Company increased paid-in capital in GA amounted to Rp2,895,000,000 with same ownership percentage.

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently, GA is in the process of developing "Bellevue Place" apartment located in Jl. MT Haryono, East Jakarta, in which 1 apartment tower, consist of 315 units of apartments will be developed. As of December 31, 2017, Bellevue Project has reached 40.49% progress.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, S.H., No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounted to Rp14,000,000,000 or 70% of shares issued by the GPP.

GPP is a company that is engaged in the development of apartments. Currently, GPP is in the process of developing "Grand Park Pakuan" apartment located in Pakuan, Bogor, in which 1 apartment tower will be developed. As of December 31, 2017 GPP has not yet started its commercial operations.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gunarso Susanto Margono
Stephen Kurniawan Sulistyono
Toni Hartono

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Rudy Margono
Arief Aryanto
Kelik Irwantono
Arvin Fibrianto Iskandar

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Toni Hartono
Fathimah Rose Noor Hannah M

Chairman
Member

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Toni Hartono
Fathimah Rose Noor Hannah M
Enricus Cahyo Hardi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Grup adalah Rinny Febrianty M.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kepala Internal Audit Grup adalah masing-masing Nuning Budiani dan Begawan Sonjaya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai masing-masing 233 dan 224 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2017, are as follows:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2016, are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's Secretary is Rinny Febrianty M.

As of December 31, 2017 and 2016, the Head of Internal Audit Group is Nuning Budiani and Begawan Sonjaya, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have 233 and 224 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk Grup pada tanggal 9 Maret 2018.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's management on March 9, 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Perdana Gapuraprima Tbk and Subsidiaries have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives". The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies. The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak/Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and restricted cash equivalents classified as loans and receivables.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed asset and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. For Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

- i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- i. For Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

- i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities date in three months or less that is not being used as collateral and not restricted for use.

Cash equivalents which are used as collateral and are restricted in use, are recorded as part of "Restricted Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Persediaan terdiri dari tanah dalam pengembangan, bangunan dalam konstruksi, bangunan jadi dan persediaan perlengkapan hotel.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan (Catatan 2l), biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan jadi pada saat selesai dikonstruksi.

Persediaan perlengkapan hotel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan perlengkapan hotel Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan perlengkapan hotel tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Investasi

Investasi dalam saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

Inventories consist of land under development, building under construction, finished goods and hotel equipment supplies.

The cost of land under development includes cost of land for development (Note 2l), development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development are stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into finished goods when the construction is completed.

Hotel equipment supplies are stated at the lower cost or net realizable value, which ever is lower. Acquisition cost of Group's hotel equipment supplies is determined using first in, first out (FIFO) method. Net realizable value is determined based on estimated selling price in normal activity after less with estimated cost that needed to complete and sell such hotel equipment supplies.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

h. Investment

Investment in shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and the investment are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Investasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment (continued)

Investment in Associate

The Group's investment in Associate is recorded using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. In equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associate.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the Associate and therefore is profit after tax NCI in the Subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Investasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan	4-8 tahun/years
Inventaris dan perabot	4 tahun/years

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment (continued)

Investment in Associate (continued)

Upon loss of significant influence over the Associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vehicles
Furniture and Fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan *sport club* dan *shopping arcade* selama masing-masing 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the sport club and shopping arcade building for 20 years, respectively.

Investment properties of the Group consist of land and building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Land for Development

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next years. The cost of land for development of the land is transferred to the land under development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on size of each area concerned.

m. Employee Benefits Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penjualan apartemen dan rumah

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a. proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 - d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode presentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan penjual dan biaya unit pembangunan dapat diestimasi dengan andal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Sale of apartments and residences

Revenue from real estate is fully recognized (*full accrual method*) if all the following conditions are met:

1. The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land, all of the following criteria should be fulfilled:
 - a. the signing process of selling agreement is already done;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the seller's receivable will not be subordinated to other loans obtained by the buyer in the future; and
 - d. the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. The sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of the similar type and a time sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method, if all of the following criteria are fulfilled:
 - a. the construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to start construction have been fulfilled;
 - b. total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and
 - c. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan apartemen dan rumah (lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sale of apartments and residences (continued)

If one or more of the above criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized as a deposit and is recorded using the deposit method until all the criteria are fulfilled.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically accordance with the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**o. Business Combination of Entities Under
Common Control**

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter mata uang asing ke dalam Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented in additional paid-in capital account.

p. Foreign Currency Transaction Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
	13.548	13.436
	10.134	9.299

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Grup tidak mencatat pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara faktor-faktor terkait perhitungan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income. The Group did not record deferred tax since there is no temporary base difference factors that represented deferred tax computation.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Others expenses - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Final tax (continued)

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subjected to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

r. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Modal Treasuri

Modal treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan, disajikan sebagai pengurang ekuitas dan dicatat dalam akun "Modal Treasuri" sebagai bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Treasury Stocks

Treasury stocks planned to be reissued or resold in the future, are recorded at historical cost, are presented as a deduction from equity and are recorded under "Treasury Stocks" as part of the equity in the consolidated statement of financial position.

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the Group must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak (lanjutan)**

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

w. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting for Tax Amnesty Assets and
Liabilities (continued)**

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

w. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"
ISAK 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.
- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"
The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.
- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"
The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Penyesuaian Tahunan 2016 (lanjutan)

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. 2016 Annual Improvements (continued)

- PSAK 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.
- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"
The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti investasi dan properti digunakan sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Investment property and owner occupied property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by Group. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkap dalam Catatan 2d dan 36.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 11 dan 12.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further detail are disclosed in Notes 2d and 36.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties for 20 years. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 11 and 12.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Pascakerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2017	2016
Kas		
Rupiah	358.215.809	534.574.075
Dolar Amerika Serikat	39.077.339	39.077.345
Dolar Singapura	9.715.803	9.715.804
Subjumlah	407.008.951	583.367.224

**Pihak ketiga
Bank**

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.034.325.440	8.853.085.453
PT Bank Central Asia Tbk	5.453.261.239	20.748.989.277
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.195.131.651	1.896.075.811
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.413.104.990	1.120.721.364
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.877.715.028	4.056.930.281
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.511.764.644	441.122.859
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.121.258.899	2.048.380.225
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.026.979.441	16.975.749
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	672.996.130	178.403.265
PT Bank Pan Indonesia Tbk	655.606.249	3.477.307
PT Bank Permata Tbk	370.305.703	510.274.486
PT Bank Bukopin Tbk	317.949.866	661.176.390
PT Bank Bumiputera Tbk	88.136.405	102.607.866
PT Bank Tabungan Negara Syariah	21.386.878	329.732.475
PT Bank Capital Tbk	13.579.277	13.234.078
PT Bank Jabar Banten Tbk	11.635.802	8.496.073
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.694.339	37.020.072
PT Bank Mega Tbk	2.821.294	15.425.816
PT Bank Sinarmas Tbk	2.398.185	2.770.685

Subjumlah 29.796.051.460 41.044.899.532

Deposito berjangka

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.000.000.000	41.900.000.000
PT Bank Capital Tbk	3.300.000.000	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	500.000.000	12.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000.000	500.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	7.800.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	5.200.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.500.000.000

Subjumlah 23.950.000.000 74.950.000.000

Jumlah pihak ketiga

54.153.060.411 116.578.266.756

Cash

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar

Subtotal

**Third parties
Banks**

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Bumiputera Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Jabar Banten Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	

Subtotal

Time Deposits

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	

Subtotal

Total third parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 9a)			Related party (Note 9a)
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima	-	3.926.322	PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima
Jumlah	54.153.060.411	116.582.193.078	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing berkisar antara 4,5%-8,5% untuk tahun 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no time deposit denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were ranging from 4,5-8,5% in 2017 and 2016, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

	2017	2016	
Rumah dan kapling	80.004.598.053	101.814.312.475	Residences and plot
Apartemen dan kantor	71.129.677.419	64.690.276.077	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	28.172.136.021	30.484.781.201	Shopping centers
Apartemen service	4.894.498.988	4.185.371.296	Apartments service
Jumlah	184.200.910.481	201.174.741.049	Total
Penyisihan penurunan nilai	(19.213.806.310)	(19.441.072.607)	Allowance for impairment value
Bersih	164.987.104.171	181.733.668.442	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment value are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	19.441.072.607	19.441.072.607	Beginning balance
Penghapusan	(227.266.297)	-	Write-off
Saldo Akhir	19.213.806.310	19.441.072.607	Ending balance

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	2017	2016	
Sampai dengan 90 hari	81.101.253.629	93.571.079.748	Up to 90 days
91 sampai dengan 360 hari	63.756.540.646	36.364.593.293	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	39.343.116.206	71.239.068.008	More than 360 days
Jumlah	184.200.910.481	201.174.741.049	Total
Penyisihan penurunan nilai	(19.213.806.310)	(19.441.072.607)	Allowance for impairment value
Jumlah piutang usaha - bersih	164.987.104.171	181.733.668.442	Total trade receivables - net

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BIG digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh BIG dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang dari:

	2017
PT Sinergi Kelola Utama	4.126.399.503
Karyawan	2.093.662.205
Lain-lain	7.509.262.992
Jumlah	13.729.324.700

Piutang dari PT Sinergi Kelola Utama merupakan piutang untuk keperluan operasional *Building Management* GP Plaza.

Piutang dari karyawan merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tetap dengan cara pengembalian melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua piutang lain-lain merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	2017	2016
Bangunan jadi		
Apartemen dan kantor	122.903.859.755	138.143.422.092
Pusat perbelanjaan	102.997.740.439	183.048.210.852
Apartemen service	93.943.927.742	93.943.927.742
Rumah	20.502.519.853	22.383.952.617
Jumlah bangunan jadi	340.348.047.789	437.519.513.303

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

All trade receivables owned by BIG are used as collateral for loan obtained by BIG from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Based on the review of the condition of the trade receivables at year end of 2017 and 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment value is adequate to cover possible losses in the future.

6. OTHER RECEIVABLES

This account is receivables from:

	2017	2016	
PT Sinergi Kelola Utama	4.126.399.503	4.096.399.503	PT Sinergi Kelola Utama
Karyawan	2.093.662.205	924.063.076	Employees
Lain-lain	7.509.262.992	4.121.344.349	Others
Jumlah	13.729.324.700	9.141.806.928	Total

Receivable from PT Sinergi Kelola Utama represents receivable for operational needs of GP Plaza Building Management operational.

Receivable from employees are loans granted by the Company to its permanent employees by way of return through monthly salary deductions. This loan is a loan without interest.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Group's other receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2017	2016	
Bangunan jadi			Finished goods
Apartemen dan kantor	122.903.859.755	138.143.422.092	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	102.997.740.439	183.048.210.852	Shopping centers
Apartemen service	93.943.927.742	93.943.927.742	Apartments service
Rumah	20.502.519.853	22.383.952.617	Residences
Jumlah bangunan jadi	340.348.047.789	437.519.513.303	Total finished goods

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

	2017	2016	
Bangunan dalam konstruksi			<i>Building under contruction</i>
Apartemen dan kantor	216.394.971.107	191.621.835.915	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	25.786.749.638	28.577.316.517	<i>Residences</i>
Jumlah bangunan dalam konstruksi	242.181.720.745	220.199.152.432	Total buldings under contruction
Tanah dalam pengembangan			<i>Land under development</i>
Apartemen dan kantor	210.641.323.459	208.452.515.381	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	202.809.038.097	197.411.737.412	<i>Residences</i>
Jumlah tanah dalam pengembangan	413.450.361.556	405.864.252.793	Total land under development
Persediaan perlengkapan hotel	2.467.366.232	2.448.604.828	<i>Hotel equipment supplies</i>
Jumlah	998.447.496.322	1.066.031.523.356	Total

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of finished goods based on the name of the project are as follows:

	2017	2016	
Pusat perbelanjaan			<i>Shopping centers</i>
Serpong Town Square	102.659.447.919	123.196.688.786	<i>Serpong Town Square</i>
Bellezza Shopping Arcade	338.292.520	59.851.522.066	<i>Belleza Shopping Arcade</i>
Apartemen dan kantor			<i>Apartments and offices</i>
Serpong Town Square	110.369.058.230	110.894.788.935	<i>Serpong Town Square</i>
Kebagusan City	6.990.757.929	8.744.840.947	<i>Kebagusan City</i>
GP Plaza	5.544.043.596	18.503.792.210	<i>GP Plaza</i>
Apartemen service			<i>Service apartments</i>
Albergo	93.943.927.742	93.943.927.742	<i>Albergo</i>
Rumah			<i>Residences</i>
Bukit Cimanggu Villa	15.785.986.867	17.755.066.042	<i>Bukit Cimanggu Villa</i>
Metro Cilegon	4.716.532.986	4.628.886.575	<i>Metro Cilegon</i>
Jumlah	340.348.047.789	437.519.513.303	Total

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of buildings under construction based on the name of the project are as follows:

	2017	2016	
Apartemen dan kantor			<i>Apartment and offices</i>
Bellevue Place	124.706.851.401	120.047.663.705	<i>Bellevue Place</i>
Bhuvana Resort	91.688.119.706	71.574.172.210	<i>Bhuvana Resort</i>
Rumah			<i>Residences</i>
Bukit Cimanggu Villa	19.024.712.303	22.666.271.572	<i>Bukit Cimanggu Villa</i>
Metro Cilegon	6.762.037.335	5.911.044.945	<i>Metro Cilegon</i>
Jumlah	242.181.720.745	220.199.152.432	Total

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, bangunan dalam konstruksi proyek Bhuvana Resort dan Bellevue Place sudah mencapai progress masing-masing sebesar 80,05% dan 40,49%. Sedangkan, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu Villa dan Metro Cilegon sudah mencapai progress sebesar 95%.

As of December 31, 2017, the progress of Bhuvana Resort and Bellevue Place have reached progress of 80.05% and 40.49%, respectively. While, the Bukit Cimanggu Villa and Metro Cilegon have reached progress of 95%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

The details of land under development based on the name of the project are as follows:

	2017	2016	
Rumah			Residences
Bukit Cimanggu Villa	143.450.665.987	137.332.912.028	Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon	59.358.372.110	60.078.825.384	Metro Cilegon
Apartemen dan kantor			Apartments and offices
Grand Park Pakuan	84.975.628.411	82.786.820.335	Grand Park Pakuan
West Town	75.258.666.468	75.258.666.466	West Town
Serpong Town Square	26.286.764.320	26.286.764.320	Serpong Town Square
Bhuvana Resort	15.000.000.000	15.000.000.000	Bhuvana Resort
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260	Kebagusan City
Jumlah	413.450.361.556	405.864.252.793	Total

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut:

The changes in the finished goods are as follows:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	138.143.422.092	657.138.801	15.896.701.138	122.903.859.755	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	183.048.210.852	143.029.319	80.193.499.732	102.997.740.439	Shopping centers
Apartemen service	93.943.927.742	-	-	93.943.927.742	Service apartments
Rumah	22.383.952.617	55.686.148.890	57.567.581.654	20.502.519.853	Residence
Jumlah	437.519.513.303	56.486.317.010	153.657.782.524	340.348.047.789	Total

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	177.734.346.458	2.249.462.829	41.840.387.195	138.143.422.092	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	211.287.798.551	-	28.239.587.699	183.048.210.852	Shopping centers
Apartemen service	100.522.563.887	-	6.578.636.145	93.943.927.742	Service apartments
Rumah	13.131.610.846	85.228.464.686	75.976.122.915	22.383.952.617	Residence
Jumlah	502.676.319.742	87.477.927.515	152.634.733.954	437.519.513.303	Total

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The changes in the buildings under construction inventories are as follows:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	191.621.835.915	67.088.903.771	42.315.768.579	216.394.971.107	Apartments and offices
Rumah	28.577.316.517	52.895.582.011	55.686.148.890	25.786.749.638	Residences
Jumlah	220.199.152.432	119.984.485.782	98.001.917.469	242.181.720.745	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor Rumah	25.677.203.223 20.345.766.819	202.882.200.229 93.460.014.385	36.937.567.537 85.228.464.687	191.621.835.915 28.577.316.517	Apartments and offices Residences
Jumlah	46.022.970.042	296.342.214.614	122.166.032.224	220.199.152.432	Total

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

The changes in the land under development are as follows:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor Rumah	208.452.515.381 197.411.737.412	2.188.808.078 49.715.971.246	- 44.318.670.561	210.641.323.459 202.809.038.097	Apartments and offices Residences
Jumlah	405.864.252.793	51.904.779.324	44.318.670.561	413.450.361.556	Total

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor Rumah	350.091.675.828 158.901.117.280	125.952.672.065 59.446.071.777	267.591.832.512 20.935.451.645	208.452.515.381 197.411.737.412	Apartments and offices Residences
Jumlah	508.992.793.108	185.398.743.842	288.527.284.157	405.864.252.793	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Grup tidak diasuransikan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's inventories are not insured.

22.187m² tanah yang berlokasi di Bhuvana Resort, Ciawi milik CMI, beserta bangunan yang akan berdiri di atasnya, 18.435m² tanah yang berlokasi di Kebagusan City, 81.339 m² tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Pasar Minggu, 92 unit apartemen dan kantor milik BIG serta tanah, bangunan yang berdiri dan yang akan berdiri di atas Bukit Cimanggu Villa, Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Tanah Sereal, Bogor, Provinsi Jawa Barat seluas 67.342m² yang dimiliki oleh Entitas Induk dan bangunan jadi milik BIG digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

22,187m² of land located in Bhuvana Resort, Ciawi, owned by CMI, and the building that will be built on top of the land, 18,435m² of land located in Kebagusan City, 81,339 m² land under development located in Pasar Minggu, 92 units of apartments and offices owned by BIG, as well as 67.342m² of land, buildings that has been developed and will be developed on Bukit Cimanggu Villa, Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Tanah Sereal, Bogor, West Java owned by the Company and finished goods owned by BIG are used as collaterals of loans obtained from several banks (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

Based on review of the inventories, the Group's management believes there are no situation or circumstances that indicate impairment of inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup yang dilaksanakan tahun 2017 oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan serta KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) performed in 2017 by KJPP Jimmy Prasetyo and Rekan and KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan are as follows:

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metode/ Method
Bukit Cimanggu Villa	891.109.200.000	02 Maret 2018/ March 02, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Serpong Town Square	656.978.300.000	23 Februari 2018/ February 23, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Metro Cilegon	428.639.000.000	02 Maret 2018/ March 02, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
The Bellezza	354.604.700.000	23 Februari 2018/ February 23, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bellevue Place	207.581.000.000	30 Januari 2018/ January 30, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bhuvana Resort	114.358.776.000	07 Maret 2018/ March 07, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Grand Park Pakuan	90.418.200.000	01 Februari 2018/ February 01, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
West Town	74.391.000.000	18 Januari 2018/ January 18, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Kebagusan City	37.863.500.000	23 Februari 2018/ February 23, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
GP Plaza	25.239.600.000	25 Januari 2018/ January 25, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Anyer Pallazo	18.748.000.000	08 - 09 Februari 2018/ February 08 - 09, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2017	2016	
Uang muka			Advances
Karyawan	10.773.108.590	8.658.992.617	Employees
Pembelian tanah	1.134.412.817	1.131.392.550	Purchase of land
Kontraktor	448.759.367	225.118.596	Contractors
Pajak	-	6.603.925.660	Tax
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	83.983.750	189.209.128	Insurance
Lain-lain	2.833.367.825	3.776.533.549	Others
Jumlah	15.273.632.349	20.585.172.100	Total

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan pembayaran berbagai keperluan operasional Grup.

Employees advances represent advances granted to employees in connection with the payment of operating expenses of the Group.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah Entitas Induk di daerah Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Advance for purchase of land represent down payment that have been paid by the Company to purchase land at Sentul, Bogor, Jawa Barat.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Setara Kas

Akun ini merupakan saldo bank pada PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima sebesar Rp3.926.322 pada tanggal 31 Desember 2016 dengan persentase setara kas terhadap jumlah aset konsolidasian sebesar 0,0002% pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 4).

b. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
	2017	2016
PT Dinamika Karya Sejahtera	11.707.773.696	12.177.773.696
PT Abadi Mukti Guna Lestari	11.100.000.000	-
PT Gapura Kencana Abadi	5.000.000.000	-
PT Mitra Kelola Mandiri	2.070.808.011	2.716.308.011
PT Kharisma Andalas Putra	1.173.607.432	-
PT Gapura Inti Utama	357.530.027	61.030.305
PT Gapura Hotelindo	-	847.099.159
Jumlah/Total	31.409.719.166	15.802.211.171

Piutang pihak berelasi dari PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Abadi Mukti Guna Lestari, PT Gapura Kencana Abadi, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Kharisma Andalas Putra, PT Gapura Inti Utama dan PT Gapura Hotelindo merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenai bunga tahunan serta tanpa jaminan.

Pada tanggal 23 November 2011, sesuai dengan perjanjian utang piutang, DKU, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Mitra Kelola Mandiri (MKM) untuk tujuan tambahan modal kerja dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan atau sampai dengan tanggal 23 November 2013. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan. Atas perjanjian ini, MKM dilarang mengubah struktur modal tanpa persetujuan DKU. Pada tanggal 16 Maret 2015, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 16 Maret 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business, the Group entered into transactions with related parties among others as follows:

a. Cash equivalents

This account consists of cash in bank in PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima amounted to Rp3,926,322, as of December 31, 2016 with the percentage of cash equivalents to total consolidated assets amounted to 0.0002% as of December 31, 2016 (Note 4).

b. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

Presentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
2017	2016
0,78%	0,78%
0,74%	-
0,33%	-
0,14%	0,17%
0,08%	-
0,02%	0,00%
-	0,05%
2,09%	1,00%

Due from related parties from PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Abadi Mukti Guna Lestari, PT Gapura Kencana Abadi, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Kharisma Andalas Putra, PT Gapura Inti Utama and PT Gapura Hotelindo represents loan granted by the Group which are not subject to annual interest and without collateral.

On November 23, 2011, in accordance with the loan agreement, DKU, Subsidiary, provided loan to PT Mitra Kelola Mandiri (MKM) for the purpose of additional working capital with limit amounted to Rp10,000,000,000 and was due in 24 months or as at November 23, 2013. This loan is non-interest bearing loan and unsecured. In accordance with this agreement, MKM is prohibited to change the capital structure without DKU's permission. In March 16, 2015, both parties agreed to extend this agreement until March 16, 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Investasi dalam saham - pihak berelasi

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada:

	2017
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000
PT Gapura Hotelindo	300.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000
Jumlah investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Lilie Zaenah, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% atau sebesar Rp3.800.000.000.

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada GH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 38 tanggal 17 April 2013 sebanyak 2.700 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.700.000.000 dengan 90% kepemilikan. GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 25 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas GH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp300.000.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Investments in shares - related parties

This account represents investment in shares with ownership interest of less than 20% to:

	2016	
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	PT Sendico Wiguna Lestari
PT Gapura Hotelindo	300.000.000	PT Gapura Hotelindo
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	PT Marcopolo Jaya Hotel
Total investment in shares - related parties	4.150.000.000	

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliek Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which engages in general trading, printing, contractor and others.

In December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL became 60%.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership became 19% or amounted to Rp3,800,000,000.

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU, Subsidiary, has investment in GH based on Notarial Deed of Kurni Ariyani, S.H., No. 38 dated April 17, 2013 for 2,700 shares with acquisition cost of Rp2,700,000,000 with 90% ownership. GH is a company engaged in hotel management.

On March 25, 2015, DKU released 80% of GH ownership, therefore DKU's ownership is 10% or amounted to Rp300,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Investasi dalam saham - pihak berelasi
(lanjutan)**

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada MJH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 397 tanggal 28 November 2013 sebanyak 450 saham dengan harga perolehan sebesar Rp450.000.000 dengan 90% kepemilikan. MJH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 26 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas MJH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp50.000.000.

d. Penjualan

Pada tahun 2017, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan pada tahun 2016, penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan pada Lisiani Margono sebesar Rp6.756.756.757 dengan persentase penjualan terhadap jumlah penjualan konsolidasian sebesar 1,6% (Catatan 28).

e. Utang pihak berelasi

Utang kepada Yenny Susanti, Rudy Margono, PT Gapura Hotelindo, PT Primadona Inti Development, PT Azura Tri Jayapro, Gunarso Susanto Margono, PT Berkat Inti Gemilang dan Arvin Fibrianto Iskandar merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan pengembalian yang pasti.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Investments in shares - related parties
(continued)**

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Subsidiary, has investment in MJH based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No, 397 dated November 28, 2013 for 450 shares with acquisition cost Rp450,000,000, with 90% of ownership. MJH is a company engaged in hotel management.

In March 26, 2015, DKU released 80% of MJH ownership, therefore DKU's ownership became 10% or amounted to Rp50,000,000.

d. Sales

In 2017, there are no sales to related parties, whereas in 2016, sales to related parties represents sales to Lisiani Margono amounted to Rp6,756,756,757 with percentage of sales to total consolidated sales amounted to 1,6% (Note 28).

e. Due to related parties

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian (%) / Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)	
	2017	2016	2017	2016
Yenny Susanti	11.505.000.000	9.110.000.000	2,47%	1,63%
Rudy Margono	8.397.798.000	-	1,80%	-%
PT Gapura Hotelindo	5.726.919.135	-	1,23%	-%
PT Primadona Inti Development	2.300.000.000	-	0,49%	-%
PT Azura Tri Jayapro	2.000.000.000	-	0,43%	-%
Gunarso Susanto Margono	1.000.000.000	-	0,21%	-%
PT Berkat Inti Gemilang	500.000.000	500.000.000	0,11%	0,09%
Arvin Fibrianto Iskandar	330.000.000	330.000.000	0,07%	0,06%
Jumlah/Total	31.759.717.135	9.940.000.000	6,81%	1,78%

Due to Yenny Susanti, Rudy Margono, PT Gapura Hotelindo, PT Primadona Inti Development, PT Azura Tri Jayapro, Gunarso Susanto Margono, PT Berkat Inti Gemilang and Arvin Fibrianto Iskandar are non-interest bearing loans and without collaterals and due date.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**f. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi
dan Personil Manajemen Kunci**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**f. Compensation of Board of
Commissioners, Directors and Key
Management Person**

2017

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.927.519.425	9,00%	4.536.324.150	10,40%	3.371.755.461	7,73%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee welfare.

2016

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.055.000.000	7,65%	3.510.812.500	8,79%	2.857.087.229	7,15%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee welfare.

g. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono dan Gunarso Susanto Margono memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 20).

h. Pemberian jaminan aset

PT Abadi Mukti Guna Lestari memberikan jaminan 32.660m² tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Anyer, Banten atas utang bank yang diperoleh BIG dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

g. Personal guarantee

Rudy Margono and Gunarso Susanto Margono provided personal guarantee for bank loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (Note 20).

h. Asset guarantee

PT Abadi Mukti Guna Lestari provided 32,660m² land under development located in Anyer, Banten as guarantee for bank loan obtained by BIG from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

i. Sifat dan hubungan berelasi

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1.	PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Penempatan kas dan setara kas / <i>Cash and cash Equivalent placement</i>
2.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
3.	PT Abadi Mukti Guna Lestari	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga dan pemberi jaminan aset/ <i>Receivable without interest and asset guarantee</i>
4.	PT Gapura Kencana Abadi	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
5.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
6.	PT Kharisma Andalas Putra	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
7.	PT Gapura Inti Utama	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
8.	PT Gapura Hotelindo	Manajemen dan kelompok usaha yang sama/ <i>Same management and Business group</i>	Piutang tanpa bunga, investasi dalam saham dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Receivable without interest, investment in share and Loan without interest</i>
9.	PT Sendico Wiguna Lestari	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Investasi dalam saham/ <i>investment in share</i>
10.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Investasi dalam saham/ <i>investment in share</i>
11.	Lisiani Margono	Keluarga Presiden Direktur Entitas Induk/ <i>Family of the Company's President Director</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
12.	Yenny Susanti	Keluarga Presiden Direktur Entitas Induk/ <i>Family of the Company's President Director</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
13.	Rudy Margono	Direktur Utama Entitas Induk/ <i>The Company's President Director</i>	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan pribadi/ <i>Loan without interest and personal guarantee</i>
14.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
15.	PT Azura Tri Jayapro	Kelompok usaha yang sama/ <i>Same business group</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
16.	Gunarso Susanto Margono	Presiden Komisaris Entitas Induk/ <i>The Company's President Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan pribadi/ <i>Loan without interest and personal guarantee</i>
17.	PT Berkat Inti Gemilang	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
18.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Entitas Induk / <i>The Company's Director</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Nature and relationship with related parties

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

SDN memiliki penyertaan saham pada PT Sumber Pancaran Hikmat (SPH) berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., No. 142 tanggal 21 Juni 2007 sebanyak 100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp100.000.000 atau setara dengan 45,5% kepemilikan. SDN telah meningkatkan pernyertaannya sebanyak 2.400 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.400.000.000 atau setara dengan 4,5% pemilikan pada tanggal 16 Desember 2008 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 pada tanggal yang sama, sehingga kepemilikan SDN menjadi sebanyak 2.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.500.000.000 atau setara dengan 50% pemilikan. SPH adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan, konsultasi dan pengelola kegiatan aktivitas pendidikan *teachers resources centre*.

SDN has investment in shares of PT Sumber Pancaran Hikmant (SPH), based on Notarial Deed by Buntario Tigris, S.H., No, 142 dated June 21, 2007 for 100 shares with acquisition cost of Rp100,000,000 or equivalent to 45.5% ownership. SDN has increased its share ownership amounted to Rp2.400.000.000 for 2,400 shares or equivalent to 4,5% ownership on December 16, 2008 as notarized by Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 on the same date, therefore SDN's ownership became 2,500 shares with acquisition cost amounted to Rp2,500,000,000 or equivalent to 50% of share ownership. SPH is engaged in education services, consultation and teachers resources center management.

Mutasi investasi pada SPH adalah sebagai berikut:

Movement of investment in SPH are as follows:

	2017	2016	
Biaya perolehan	2.500.000.000	2.500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi Dividen	(4.500.000.000)	(1.600.000.000)	Accumulated Dividend
Akumulasi bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	2.096.383.699	2.121.734.942	Accumulated share in net Income (loss) of associate
Jumlah	96.383.699	3.021.734.942	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's fixed assets are as follows:

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	39.017.298.440	26.714.733.143	153.364.617	65.578.666.966	Buildings
Inventaris dan perabot	25.372.417.469	1.213.403.330	125.261.734	26.460.559.065	Furniture and Fixtures
Kendaraan	12.338.624.580	1.794.493.080	1.162.231.600	12.970.886.060	Vehicles
Jumlah harga perolehan	76.840.014.664	29.722.629.553	1.440.857.951	105.121.786.266	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4.601.307.768	1.967.077.347	153.364.617	6.415.020.498	Buildings
Inventaris dan perabot	20.161.692.096	2.776.843.403	101.534.461	22.837.001.038	Furniture and Fixtures
Kendaraan	10.604.397.463	1.244.442.448	1.162.231.601	10.686.608.310	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	35.367.397.327	5.988.363.198	1.417.130.679	39.938.629.846	Total accumulated depreciation
Nilai buku	41.472.617.337			65.183.156.420	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	38.816.086.590	201.211.850	-	39.017.298.440	Buildings
Kendaraan	12.967.470.828	40.001.000	668.847.248	12.338.624.580	Vehicles
Inventaris dan perabot	23.960.861.508	1.699.183.251	287.627.290	25.372.417.469	Furniture and Fixtures
Jumlah harga perolehan	75.856.093.101	1.940.396.101	956.474.538	76.840.014.664	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.661.972.706	1.939.335.062	-	4.601.307.768	Buildings
Kendaraan	9.108.161.898	1.817.280.081	321.044.516	10.604.397.463	Vehicles
Inventaris dan perabot	17.248.988.516	3.106.615.466	193.911.886	20.161.692.096	Furniture and Fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	29.019.123.120	6.863.230.609	514.956.402	35.367.397.327	Total accumulated depreciation
Nilai buku	46.836.969.981			41.472.617.337	Net book value

Pada tahun 2017, penambahan bangunan merupakan *reklasifikasi* dari pusat perbelanjaan di "Bellezza Shopping Arcade" dan "Serpong Town Square" masing-masing sebesar Rp19.824.540.715 dan Rp6.428.483.784.

In 2017, the addition of building is a reclassification of shopping centre in "Bellezza Shopping Arcade and Serpong Town Square" amounted to Rp19,824,540,715 and Rp6,428,483,784, respectively.

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp5.988.363.198 dan Rp6.863.230.609 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp5,988,363,198 and Rp6,863,230,609 in 2017 and 2016, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan selain bangunan Ruang Meeting milik DKU, Entitas Anak, dengan nilai buku bersih Rp6.428.483.764 dan Kantor Administrasi, milik SDN, Entitas Anak, dengan nilai buku bersih senilai Rp19.824.540.715 dan kendaraan yang dimiliki Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp37.914.374.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas bangunan dan kendaraan yang dipertanggungkan tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, buildings exclude Meeting Room that owned by DKU, subsidiary, with net book value amounted to Rp6.428.483.764 and Administrative Office, thet owned by SDN, Subsidiary, with net book value amounted to Rp19.824.540.715 and vehicles owned by the Group are insured against fire and other risks under blanket policies with total sum insured amounted to Rp37,914,374,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured buildings and vehicles.

Beberapa kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas utang pembiayaan yang diperoleh dari beberapa perusahaan jasa keuangan (Catatan 21).

Some of Group's vehicles are used as fiduciary collateral for financing payables obtained from several financing companies (Note 21).

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	204.121.212	513.038.305	Selling price
Nilai buku	(23.727.272)	(441.518.136)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	180.393.940	71.520.169	Gain on sale of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	14.251.786.402	1.501.822.330	126.122.471.544	Apartments
Bangunan sport club	53.453.066.311	3.884.832.544	-	57.337.898.855	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	-	32.300.433.831	-	32.300.433.831	Shopping arcade buildings
Jumlah harga perolehan	166.825.573.783	50.437.052.777	1.501.822.330	215.760.804.230	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen	44.718.879.129	5.668.625.380	583.024.119	49.804.480.390	Apartments
Bangunan sport club	19.212.472.048	2.766.868.022	-	21.979.340.070	Sport club buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	63.931.351.177	8.435.493.402	583.024.119	71.783.820.460	Total accumulated depreciation
Nilai buku	102.894.222.606			143.976.983.770	Net book value
	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	-	-	113.372.507.472	Apartments
Bangunan sport club	51.528.012.756	1.925.053.555	-	53.453.066.311	Sport club buildings
Jumlah harga perolehan	164.900.520.228	1.925.053.555	-	166.825.573.783	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen	39.050.253.746	5.668.625.383	-	44.718.879.129	Apartments
Bangunan sport club	16.602.275.216	2.610.196.832	-	19.212.472.048	Sport club buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	55.652.528.962	8.278.822.215	-	63.931.351.177	Total accumulated depreciation
Nilai buku	109.247.991.266			102.894.222.606	Net book value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp8.435.493.402 dan Rp8.278.822.215 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 30).

Pada tahun 2017 dan 2016, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolaannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar service charge dan sinking fund yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on review of the fixed assets, the Company's management believes that there are no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets.

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the Group's investment properties are as follows:

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	14.251.786.402	1.501.822.330	126.122.471.544	Apartments
Bangunan sport club	53.453.066.311	3.884.832.544	-	57.337.898.855	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	-	32.300.433.831	-	32.300.433.831	Shopping arcade buildings
Jumlah harga perolehan	166.825.573.783	50.437.052.777	1.501.822.330	215.760.804.230	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen	44.718.879.129	5.668.625.380	583.024.119	49.804.480.390	Apartments
Bangunan sport club	19.212.472.048	2.766.868.022	-	21.979.340.070	Sport club buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	63.931.351.177	8.435.493.402	583.024.119	71.783.820.460	Total accumulated depreciation
Nilai buku	102.894.222.606			143.976.983.770	Net book value
	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	-	-	113.372.507.472	Apartments
Bangunan sport club	51.528.012.756	1.925.053.555	-	53.453.066.311	Sport club buildings
Jumlah harga perolehan	164.900.520.228	1.925.053.555	-	166.825.573.783	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen	39.050.253.746	5.668.625.383	-	44.718.879.129	Apartments
Bangunan sport club	16.602.275.216	2.610.196.832	-	19.212.472.048	Sport club buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	55.652.528.962	8.278.822.215	-	63.931.351.177	Total accumulated depreciation
Nilai buku	109.247.991.266			102.894.222.606	Net book value

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp8,435,493,402 and Rp8,278,822,215 in 2017 and 2016, respectively, (Note 30).

In 2017 and 2016, all investment properties are not insured on behalf of the Group because its management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by PPRS.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian laba penjualan properti investasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Harga jual	3.880.000.000
Nilai buku	918.798.211
Laba penjualan properti investasi	2.961.201.789

57 unit apartemen service di Tower Albergo dan 47 unit pusat perbelanjaan "Belleza Shopping Arcade" milik SDN, Entitas Anak, 114 unit apartemen service di Tower A milik DKU, Entitas Anak dan 23.215m² properti investasi milik Entitas Induk yang berlokasi di Cimanggu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi.

13. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	819.529.998	930.823.952
PT Bank CIMB Niaga Tbk	351.831.836	412.123.010
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	311.664.797	1.714.469.401
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	295.524.333	291.316.239
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Mega Tbk	279.000.000	279.000.000
Jumlah	2.057.550.964	3.627.732.602

Rekening giro dan giro escrow yang ditempatkan BIG pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk proyek "GP Plaza" merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA), sedangkan giro escrow pada dan PT CIMB Bank Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditempatkan oleh DKU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen di Serpong Town Square.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details of gain on sale of investment properties as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	-	Selling price
	-	Net book value
Gain on sale of investment properties	-	

57 units of service apartments in Albergo Tower and 47 unit shopping center "Belleza Shopping Arcade" owned by SDN, Subsidiary, 114 units of service apartments in Tower A owned by DKU, Subsidiary and 23,215m² of investment properties owned by the Company that are located in Cimanggu, are used as collateral for loans obtained from several banks (Note 20).

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties.

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2016	
		Restricted cash in bank balance:
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Restricted time deposit:
		PT Bank Mega Tbk
Total	3.627.732.602	

Current accounts and demand deposit escrow placed by BIG at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for "GP Plaza" project is a restricted bank balance used as collateral for the Apartment Ownership Loan (KPA), while giro escrow at PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk placed by DKU was used as collateral for the apartment Ownership Loan (KPA) for Serpong Town Square units.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk merupakan deposito berjangka yang ditempatkan BIG untuk dijaminkan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA) untuk unit apartemen di GP Plaza dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 5,5% pada tahun 2017 dan 2016.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Pemasok	14.245.592.631	46.146.791.156
Kontraktor	12.683.832.842	12.797.192.431
Lain-lain	3.238.154.045	2.651.780.559
Jumlah	30.167.579.518	61.595.764.146

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan 90 hari	6.848.890.278	11.419.989.359
Lebih dari 90 hari	23.318.689.240	50.175.774.787
Jumlah	30.167.579.518	61.595.764.146

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri atas:

	2017	2016
Cadangan biaya notaris (AJB)	10.933.623.560	6.801.459.403
Pengurusan notaris untuk konsumen	5.300.000.294	3.992.098.654
Titipan konsumen	2.836.057.539	2.587.197.339
Utang pengembalian uang muka konsumen	870.195.081	207.253.144
Sewa diterima di muka	693.150.001	1.249.516.666
Lain-lain	13.933.747.986	9.740.978.107
Jumlah	34.566.774.461	24.578.503.313

Dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS (continued)

Restricted time deposit on PT Bank Mega Tbk placed by BIG are used as collateral for credit facility apartment ownership loan (KPA) for apartment unit in GP Plaza with interest rate in Rupiah at 5.5% in 2017 and 2016.

14. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables regarding the purchase of raw materials, residence constructions and land developments with the following details:

The details of aging trade payables are as follows:

	2017	2016
Up to 90 days	6.848.890.278	11.419.989.359
More than 90 days	23.318.689.240	50.175.774.787
Total	30.167.579.518	61.595.764.146

On December 31, 2017 and 2016, the Group's payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

15. OTHER PAYABLES

This Consist of:

Reserve for notary fee (AJB)	10.933.623.560	6.801.459.403
Notarial arrangement for customers	5.300.000.294	3.992.098.654
Customers deposit	2.836.057.539	2.587.197.339
Payable of refund of advance from customers	870.195.081	207.253.144
Unearned rent	693.150.001	1.249.516.666
Others	13.933.747.986	9.740.978.107
Total	34.566.774.461	24.578.503.313

The funds reserved for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengurusan notariil untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Utang pengembalian uang muka konsumen merupakan uang muka konsumen yang batal terutama dari konsumen yang Kredit Pemilikan Rumah tidak disetujui oleh bank dan harus dikembalikan kepada konsumen yang bersangkutan.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Ini merupakan beban masih harus dibayar untuk:

	2017	2016
Proyek	4.048.006.103	4.738.940.387
Telepon, listrik dan air	2.520.872.646	4.791.254.400
Lain-lain	1.602.599.464	2.678.950.941
Jumlah	8.171.478.213	12.209.145.728

Beban proyek masih harus dibayar terdiri dari biaya penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan *booking fee* untuk penjualan:

	2017	2016
Apartemen	51.382.275.862	68.525.371.578
Rumah	19.380.309.242	11.519.109.995
Pusat perbelanjaan	6.638.755.973	6.540.799.934
Jumlah	77.401.341.077	86.585.281.507

Tidak terdapat uang muka pelanggan dari pihak berelasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OTHERS PAYABLES (continued)

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the processing of AJB.

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

Payable of refund of advance from customers represents advance from cancelled consumers, mainly from customers whose Houses Ownership Credit are not approved by the bank and should be funded to the respective consumers.

Others represent funds received in Group's bank accounts from customers' installment or proceeds of Houses Ownership Loan from banks that are not yet identified.

16. ACCRUED EXPENSES

This represent accrued expenses for:

	2017	2016
Proyek	4.048.006.103	4.738.940.387
Telepon, listrik dan air	2.520.872.646	4.791.254.400
Lain-lain	1.602.599.464	2.678.950.941
Jumlah	8.171.478.213	12.209.145.728

Accrued project expenses consists of completion cost of construction, mechanical, electrical and consultant for Serpong Town Square.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This consist of advances from customers and booking fee for sale of:

	2017	2016
Apartemen	51.382.275.862	68.525.371.578
Rumah	19.380.309.242	11.519.109.995
Pusat perbelanjaan	6.638.755.973	6.540.799.934
Jumlah	77.401.341.077	86.585.281.507

There is no advance from customers obtained from related parties.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp4.710.069.764 dan Rp2.994.664.760 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

a. Prepaid tax

This account consist of prepaid value added tax amounted to Rp4.710.069.764 dan Rp2.994.664.760 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

Taxes payable consists of:

	2017	2016	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	188.219.536	325.710.522	Article 4(2)
Pasal 21	563.876.420	499.039.113	Article 21
Pasal 23	2.451.619	8.748.780	Article 23
Pasal 25	48.483.538	20.564.292	Article 25
Pasal 29	-	29.808.048	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.141.116.637	1.441.172.552	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	3.320.708.460	3.817.170.123	Article 4(2)
Pasal 21	129.203.788	214.765.355	Article 21
Pasal 23	56.464.336	234.328.609	Article 23
Pasal 25	5.041.530	72.483.198	Article 25
Pasal 26	38.876.526	61.016.887	Article 26
Pasal 29	644.174.321	1.230.250	Article 29
Pasal 29 tahun sebelumnya	-	1.846.489.254	Article 29 of prior year
Pajak Pertambahan Nilai	8.345.119.880	19.085.975.049	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	393.783.415	452.212.050	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan I	63.366.546	175.998.361	Development Tax I
Jumlah	14.940.886.552	28.286.712.443	Total

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Current tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.960.260.759	47.331.202.523	Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(5.969.290.675)	2.241.170.510	Loss (income) of subsidiary before income tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	31.990.970.084	49.572.373.033	Income before income tax expense of the Company
Beda tetap: Penghasilan yang telah dipotong pajak final Penjualan rumah dan apartemen	(31.990.970.084)	(48.235.563.033)	Permanent difference: Income already subjected to final tax Sale of residences and apartments
Laba kena pajak - Entitas Induk	-	1.336.810.000	Taxable income - the Company

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pajak kini - Entitas Induk	-	334.202.500
Beban pajak kini - Entitas Anak	644.174.321	1.230.250
Jumlah beban pajak - kini	644.174.321	335.432.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	304.394.452
Jumlah utang pajak penghasilan pasal 29	644.174.321	31.038.298

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah:

	2017	2016
Entitas Induk		
Final (Catatan 30)	7.170.997.427	8.476.183.881
Nonfinal	-	334.202.500
Entitas Anak		
Final (Catatan 30)	3.457.261.388	6.547.210.387
Nonfinal	644.174.321	1.230.250
Jumlah	11.272.433.136	15.358.827.018

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Induk adalah:

	2017	2016
Beban tahun berjalan	7.170.997.427	8.476.183.881
Pembayaran tahun berjalan	(6.982.777.891)	(8.150.473.359)
Jumlah	188.219.536	325.710.522

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Anak adalah:

	2017	2016
Beban tahun berjalan	3.457.261.388	6.547.210.387
Pembayaran tahun berjalan	(2.022.552.928)	(2.730.040.264)
Jumlah	1.434.708.460	3.817.170.123

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The calculation of non-final corporate income tax payable of the Group are as follows:

Current tax expense -
the Company
Current tax expense -
Subsidiaries

Total tax expense - current

Less of prepaid taxes

**Total income tax
payable of article 29**

The classification of the income tax expense by type are as follows:

The Company
Final (Note 30)
Non-final

Subsidiaries
Final (Note 30)
Non-final

Total

The changes in the income tax payable article 4 (2) from the Company are as follows:

Current expense
Payment in current year

Total

The changes in the income tax payable article 4 (2) from the Subsidiaries are as follows:

Current expense
Payment in current year

Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Entitas Induk akan melaporkan laba kena pajak tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Entitas Induk telah melaporkan laba kena pajak tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan ke KPP.

d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak

Selama tahun 2016, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB, yang terdiri dari:

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Kurang Bayar/ Amount of Underpayment	Jumlah Denda/ Amount of Penalty
00052/109/12/054/15	6 Desember 2015/ December 6, 2015	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value added tax	2012	422.067.164	-
00053/109/12/054/15	18 Desember 2015/ December 18, 2015	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2012	257.914.434	-
00003/201/12/404/16	2 Juni 2016/ June 1, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2012	42.406.814	-
00005/201/11/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2011	31.614.632	-
00093/140/14/404/16	3 Mei 2016/ May 3, 2016	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2014	13.097.461	-
00047/103/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPh Pasal 23/ Income tax article 23	2016	4.487.675	-
00094/101/15/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2015	4.325.257	-
00175/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	3.721.254	-
00002/240/11/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2011	3.556.089	-
00006/140/14/054/16	30 Maret 2016/ March 30, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 4 (2)	2014	3.521.537	-
00095/101/15/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2015	3.320.002	-
00091/101/15/054/16	5 April 2016/ April 5 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2015	3.145.716	-
00045/101/12/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2012	2.426.772	-
00178/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	1.682.401	-

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The Company will report the estimated taxable income for the year 2017 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to Tax Office (KPP). However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

The Company has reported the estimated taxable income for 2016 as mentioned above in their SPT that has been submitted to KPP.

d. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty

During year 2016, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter consisting of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
(SKPKB) dan Denda Pajak**

**d. Underpayment Tax Assessment Letter
(SKPKB) and Taxes Penalty**

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Kurang Bayar/ Amount of Underpayment	Jumlah Denda/ Amount of Penalty
00025/101/14/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	1.651.774	-
00177/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2016	1.577.003	-
00176/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2016	1.502.392	-
00093/101/15/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	1.094.902	-
00092/101/15/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2015	1.090.502	-
00021/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	1.084.775	-
00015/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	687.592	-
00017/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	581.809	-
00018/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	528.917	-
00174/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2016	500.000	-
00019/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	476.025	-
00020/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	423.134	-
00022/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	317.350	-
00023/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	264.458	-
00024/101/14/054/16	31 Maret 2016/ March 31, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	211.567	-
00012/140/12/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2012	200.000	-
00005/103/12/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPH Pasal 23/ Income tax article 23	2012	200.000	-
00026/101/14/054/16	5 April 2016/ April 5, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2014	158.675	-
00027/140/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2016	115.112	-
00008/103/11/404/16	2 Juni 2016/ June 2, 2016	PPH Pasal 23/ Income tax article 23	2011	100.000	-
00173/101/16/054/16	6 Desember 2016/ December 6, 2016	PPH Pasal 21/ Income tax article 21	2016	60.000	-
Jumlah/Total				810.113.195	-

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
(SKPKB) dan Denda Pajak**

Entitas induk telah membayar dan mencatat SKPKB ini pada akun "Beban Umum dan Administrasi - Pajak dan Perijinan" sebesar Rp810.113.195 pada tahun 2016 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Pengampunan pajak

Pada tanggal 27 Februari 2017, PGP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PGP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-396/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 27 Februari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. PGP membayar uang tebusan sebesar Rp5.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 23 Februari 2017, GA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GA memperoleh SKPP No. KET-3880/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 23 Februari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. GA membayar uang tebusan sebesar Rp5.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 12 April 2017, DKU berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DKU memperoleh SKPP No. KET-16708/PP/WPJ.08/2017 tertanggal 12 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp50.000.000. DKU membayar uang tebusan sebesar Rp2.500.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 29 Desember 2016, MBK berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). MBK memperoleh SKPP No. KET-2814/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 11 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. MBK membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

**d. Underpayment Tax Assessment Letter
(SKPKB) and Taxes Penalty**

The Company has paid and recorded this Underpayment Tax Assessment Letter in "General and Administrative Expenses - Taxes and license" amounted to Rp810,113,195, in 2016 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Tax amnesty

In February 27, 2017, PGP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PGP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-396/PP/WPJ.07/2017 dated February 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. PGP paid the related redemption money amounted to Rp5,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In February 23, 2017, GA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GA obtained SKPP No. KET-3880/PP/WPJ.30/2017 dated February 23, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. GA paid the related redemption money amounted to Rp5,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In April 12, 2017, DKU participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DKU obtained SKPP No. KET-16708/PP/WPJ.08/2017 dated April 12, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp50,000,000. DKU paid the related redemption money amounted to Rp2,500,000, which was charged to the current year profit or loss.

In December 29, 2016, MBK participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). MBK obtained SKPP No. KET-2814/PP/WPJ.30/2017 dated January 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. MBK paid the related redemption money amounted to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2016, GPP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GPP memperoleh SKPP No. KET-314/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 5 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. GPP membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Secara keseluruhan, Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan penerimaan yang diterima di muka dari pelanggan atas penyewaan kios di pusat perbelanjaan.

	2017	2016
Serpong Town Square	3.586.818.029	6.155.473.124
Bellezza Shopping Arcade	584.908.954	1.475.715.604
GP Plaza	498.266.667	584.166.667
Jumlah	4.669.993.650	8.215.355.395

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

e. Tax amnesty (continued)

In December 29, 2016, GPP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GPP obtained SKPP No. KET-314/PP/WPJ.30/2017 dated January 5, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. GPP paid the related redemption money amounted to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

Overall, the Group received addition of assets from tax amnesty amounted to Rp450,000,000 and Rp200,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, which is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 26)

f. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

19. DEFERRED INCOME FROM CUSTOMERS

This account represents collection received in advance from the customers on shophouse rental fee.

	2017	2016
Serpong Town Square	3.586.818.029	6.155.473.124
Bellezza Shopping Arcade	584.908.954	1.475.715.604
GP Plaza	498.266.667	584.166.667
Total	4.669.993.650	8.215.355.395

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas:

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of:

	2017	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	147.915.666.667	204.166.666.667
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	10.000.000.000	-
Fasilitas kredit modal kerja	-	14.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	57.560.000.000	43.960.000.000
Fasilitas kredit modal kerja	5.119.352.246	10.298.941.785
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	13.968.838.178	15.687.782.001
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	9.375.000.003	21.874.999.991
Jumlah	243.938.857.094	309.988.390.444

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
Special transaction loan facility (PTK)	
Working capital credit facility	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	
Working capital credit facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility	

Dikurangi:

Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	56.250.000.000	56.250.000.000
Fasilitas kredit modal kerja	-	14.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	30.000.000.000	15.149.200.000
Fasilitas kredit modal kerja	5.119.352.246	9.466.666.667
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	1.626.642.379	2.250.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	9.375.000.003	12.500.000.000
Jumlah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	102.370.994.628	109.615.866.667

Less:	
Current maturities of long-term loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
Working capital credit facility	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	
Working capital credit facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility	
Current maturities of long-term loans	

Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	91.665.666.667	147.916.666.667
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	10.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	27.560.000.000	28.810.800.000
Fasilitas kredit modal kerja	-	832.275.118
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	12.342.195.799	13.437.782.001
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	-	9.374.999.991
Jumlah Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	141.567.862.466	200.372.523.777

Long-term loans - net of current maturities	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
Special transaction loan facility (PTK)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	
Working capital credit facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility	
Long-term loans - net of current maturities	

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 tanggal 15 Juni 2016, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp225.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman ini diangsur per bulan setiap tanggal 23, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2016	Rp 20.833.333.333
Tahun 2017	Rp 56.250.000.000
Tahun 2018	Rp 56.250.000.000
Tahun 2019	Rp 56.250.000.000
Tahun 2020	Rp 35.416.666.667

Jumlah	Rp 225.000.000.000
---------------	---------------------------

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK masing-masing sebesar Rp147.915.666.667 Rp204.166.666.667.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB2/D04.SPPK.038/2011 tanggal 4 Oktober 2011, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp125.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% dan jangka waktu kredit selama 69 bulan atau sampai dengan tanggal 4 Juli 2017, termasuk masa tenggang waktu pembayaran sampai dengan triwulan kedua tahun 2013.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 dated June 15, 2016, the Company obtained PTK facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp225,000,000,000 with interest rate at 10,25% and credit period for 4 years or up to December 31, 2020.

The loan is repaid on the 23rd date monthly starting on the following month after the facility drawdown, with the following schedule of principal installments:

Year 2016	Year 2016
Year 2017	Year 2017
Year 2018	Year 2018
Year 2019	Year 2019
Year 2020	Year 2020

Total

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's loan balance of PTK facility to Mandiri is amounted to Rp147,915,666,667 and Rp204,166.666,667, respectively.

Working Capital Credit Facility

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB2/D04.SPPK.038/2011 dated October 4, 2011, the Company obtained working capital credit facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp125,000,000,000 with interest rate at 11% and credit period of 69 months or up to July 4, 2017, including the grace period of up to the second quarter of 2013.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur secara triwulanan mulai triwulanan kedua tahun 2013 sampai dengan triwulanan kedua tahun 2017, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2013	Rp 29.000.000.000
Tahun 2014	Rp 26.000.000.000
Tahun 2015	Rp 34.000.000.000
Tahun 2016	Rp 22.000.000.000
Tahun 2017	Rp 14.000.000.000

Jumlah	Rp 125.000.000.000
---------------	---------------------------

Atas kedua fasilitas dari Mandiri tersebut, Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 57 unit *apartment service* di Tower Albergo dan 1 unit pusat perbelanjaan dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama SDN, Entitas Anak (Catatan 12).
- Jaminan pribadi dari Gunarso Susanto Margono, Komisaris Utama dan Rudy Margono, Direktur Utama (Catatan 9g).

Atas kedua fasilitas dari Mandiri tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

Entitas Induk telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp14.000.000.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

The Company (lanjutan)

Working Capital Credit Facility (continued)

The loan is repaid on quarterly basis starting on second quarter of 2013 up to second quarter of 2017, with the following schedule of principal installments:

	Year 2013
	Year 2014
	Year 2015
	Year 2016
	Year 2017

	Total
--	--------------

In accordance with both facilities from Mandiri, the Company provides guarantees, as follows:

- 57 units of service apartments in Albergo Tower and 1 unit shopping centre, with strata title certificate of ownership on behalf of SDN, Subsidiary (Note 12),
- Personal guarantees from Gunarso Susanto Margono, President Commissioner, and Rudy Margono, President Director (Note 9g).

In accordance with both facilities from Mandiri, the Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase.
- Change the scope of activity.
- Decrease the authorized share capital.

The Company has settled this loan facility on June 16, 2017.

As of December 31, 2016, the Company's loan balance of Working Capital Credit facility amounted to Rp14.000.000.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Graha Azura (GA)

Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 24 November 2017, GA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp70.000.000.000 dari Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% (*floating rate*) dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan November 2021.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun I	-
Tahun II	-
Tahun III	Rp 40.000.000.000
Tahun IV	Rp 30.000.000.000
Jumlah	Rp 70.000.000.000

Atas fasilitas ini, GA memberikan jaminan berupa seluruh persediaan yang sudah berdiri dan yang akan dibangun di proyek Apartemen "Bellevue Place".

Atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut, GA tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta keuangan.
- Melakukan investasi untuk membuka usaha baru di luar usaha bidang property.
- Menjual harta utama yang bernilai di atas 50% dari harta keseluruhan GA.
- Melakukan peleburan dan menyatakan pailit.

Saldo pinjaman GA kepada Mandiri adalah sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Graha Azura (GA)

Special transaction loan facility (PTK)

In accordance with the approval of credit agreement dated November 25, 2017, GA, Subsidiary, obtained a special transaction loan facility (PTK) with a maximum credit limit amounted to Rp70,000,000,000 from Mandiri, with interest rate of 10% (*floating rate*) and a credit period of 48 months or up to November 2021.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule:

-	Year I
-	Year II
Rp 40,000,000,000	Year III
Rp 30,000,000,000	Year IV
Total	Total

In accordance with this facility, GA provides guarantee in the form of all inventories that are built and will be built in Apartment project "Bellevue Place".

In accordance with this facility, GA without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Obtain a new loan/credit facility from other parties and/or bind itself as borrower debt in the form and by any name and/or collateral assets
- Invest to create new business outside of field of property business.
- Sale of its main assets with value more than 50% of all of GA's assets.
- Perform merger and declare bankruptcy.

GA's loan balance to Mandiri amounted to Rp10,000,000,000 as of December 31, 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah

Fasilitas Refinance

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 5 Februari 2015, CMI, Entitas Anak, memperoleh pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp93.900.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 13% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2019.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun I	-
Tahun II	Rp 12.019.200.000
Tahun III	Rp 15.775.200.000
Tahun IV	Rp 66.105.600.000
Jumlah	Rp 93.900.000.000

Atas pinjaman ini CMI menjaminkan tanah dan bangunan seluas 22.187m² yang berlokasi di atas lahan lokasi proyek Kondotel Bhuvana Ciawi (Catatan 7) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9g).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, CMI tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam hutang.
- Mengubah Anggaran Dasar CMI (terkait modal, kepemilikan dan pengurus).
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar deviden.
- Membubarkan CMI dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan CMI kepada pihak ketiga.
- Memindahtangankan aset yang dijaminkan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Saldo pinjaman CMI kepada BTN masing-masing sebesar Rp57.560.000.000 dan Rp43.960.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah

Refinance facility

In accordance with the approval of credit agreement date February 5, 2015, CMI, Subsidiary, obtained a *refinance* loan with a maximum credit limit amounted to Rp93,900,000,000 from BTN, with interest rate of 13% and a credit period of 48 months or up to February 2019.

This loan is paid through monthly installments with the following schedule:

	-	Year I
		Year II
		Year III
		Year IV
Total	Rp 93.900.000.000	

For this loan, CMI secure its land and building with an area of 22,187m² which is located in Kondotel Bhuvana Ciawi project as collateral (Note 7) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9g).

On the *refinance* facility, CMI without the approval from BTN, are prohibited from doing the following:

- Obtain credit facilities from the other party in connection with the project unless the loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Binds itself as a debt borrower.
- Change the Articles of Association of CMI (related to capital, ownership and board).
- Perform merger or acquisition.
- Pay dividends.
- Dissolve CMI and file for bankruptcy.
- Rent CMI to third parties.
- Transfer collateral assets in any form or by any name and by any means also to third parties.

CMI's loan balance to BTN amounted to Rp57,560,000,000 and Rp43,960,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 527/S/JKK.UT/HCL/V/2013 tanggal 7 Maret 2013, SDN, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% dan jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan tanggal 30 April 2018.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun I	Rp 2.500.000.000
Tahun II	Rp 3.800.000.000
Tahun III	Rp 5.500.000.000
Tahun IV	Rp 8.000.000.000
Tahun V	Rp 10.200.000.000
Jumlah	Rp 30.000.000.000

Atas pinjaman ini, SDN menjaminkan 38 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12).

Atas fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut, SDN tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain untuk proyek Bellezza.
- Mengikat diri sebagai penjamin.
- Merubah anggaran dasar.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan akuisisi.
- Melunasi utang kepada Entitas Induk.
- Membagi dividen.

Saldo pinjaman SDN kepada BTN atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp5.119.352.246 dan Rp10.298.941.785 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Working Capital Credit Facility

Based on credit agreement No. 527/S/JKK.UT/HCL/V/2013 dated March 7, 2013, SDN, Subsidiary, obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp30,000,000,000 from BTN, with interest rate at 11.5% and credit period of 60 months or up to April 30, 2018.

This loan will be fully paid through monthly installments with the following schedule:

Year I	Rp 2.500.000.000
Year II	Rp 3.800.000.000
Year III	Rp 5.500.000.000
Year IV	Rp 8.000.000.000
Year V	Rp 10.200.000.000
Total	Rp 30.000.000.000

In accordance with this loan, SDN collateralized 38 units of shopping centre of Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12).

In accordance with the Working Capital Credit facility agreement, without BTN's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- Obtain another loan for Bellezza project.
- Give corporate guarantee.
- Change the authorized share capital.
- Apply for bankruptcy.
- Perform acquisition.
- Settle payable to the Company.
- Distribute dividends.

SDN's loan balance of working capital credit facility to BTN amounted to Rp5,119,352,246 and Rp10,298,941,785 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas pinjaman *refinance*

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 26 Februari 2015, SDN, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp18.000.000.000 dari Bukopin, dengan tingkat suku bunga sebesar 13,65% dan jangka waktu kredit selama 96 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2023 dengan angsuran per bulan sebesar Rp187.500.000.

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 8 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9g).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, SDN tanpa persetujuan dari Bukopin, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Membayar atau melunasi utang kepada pemegang saham tanpa persetujuan dari Bukopin
- Memberikan pinjaman kepada anggota perusahaan yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- Tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing*.

Pada tanggal 31 Desember, 2017 dan 2016, saldo utang SDN kepada Bukopin atas fasilitas *refinance* masing-masing sebesar Rp13.968.838.178 dan Rp15.687.782.001.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Kredit modal kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 153/R tanggal 12 September 2014, BIG, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,25% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan September 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Refinance loan facility

In accordance with the approval of credit agreement dated February 26, 2015, SDN, Subsidiary, obtained a refinance loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp18,000,000,000 from Bukopin, with interest rate of 13.65% and a credit period of 96 months or up to February, 2023 with monthly installment amounted to Rp187,500,000.

In accordance with this loan, SDN provided 8 units of shopping centre Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9g).

In accordance with the refinance facility agreement, without Bukopin's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- Pay or settle paid due to the shareholder without approval from Bukopin
- Provide loans to members of the other company or to any other party which is not related to the scope of business.
- Not allowed to do *overdraft* and *cross clearing*.

As of December 31, 2017 and 2016, SDN's loan balance of refinance facility to Bukopin amounted to Rp13,968,838,178 and Rp15,687,782,001, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Working capital loan

In accordance with the credit agreement No. 153/R date September 12, 2014, BIG, Subsidiary, obtained a working capital loan with a maximum credit limit amounted to Rp50,000,000,000 with interest rate of 13.25% and a credit period of 48 months or up to September 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

PT Bella Indah Gapura (BIG) (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2014	Rp 3.125.000.000
Tahun 2015	Rp 12.500.000.000
Tahun 2016	Rp 12.500.000.000
Tahun 2017	Rp 12.500.000.000
Tahun 2018	Rp 9.375.000.000

Jumlah	Rp 50.000.000.000
---------------	--------------------------

Atas pinjaman ini, BIG menjaminkan:

- 81.339m² tanah dalam pengembangan milik Entitas Induk yang berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan (Catatan 7).
- 18.435m² tanah dari apartemen Kebagusan City yang terletak di Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan (Catatan 7).
- 2.865m² tanah yang terletak di Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan (Catatan 7).
- Tanah yang terletak di Desa Sukadamai, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan total luas 67.342m² (Catatan 7).
- 32.660m² tanah dalam pengembangan milik PT Abadi Mukti Guna Lestari, pihak berelasi yang berlokasi di Anyer, Banten (Catatan 9h) dan bangunan jadi atas nama BIG (Catatan 7) yang berlokasi di GP Plaza, Slipi Jakarta Barat.
- 23.215m² properti investasi milik Entitas Induk yang berlokasi di Cimanggu (Catatan 12).
- 114 unit properti investasi milik DKU (Catatan 12).
- Piutang usaha milik BIG (Catatan 5).
- 85 unit apartemen dan 7 unit perkantoran di GP Plaza (Catatan 7).
- Jaminan perusahaan dari Entitas Induk.

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, BIG tanpa persetujuan dari BNI, dilarang memberikan jaminan perusahaan atas pinjaman yang diperoleh dari pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember, 2017 dan 2016, saldo utang BIG kepada BNI atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp9.375.000.003 dan Rp21.874.999.991.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

PT Bella Indah Gapura (BIG) (continued)

Working capital loan (continued)

This loan is repaid monthly with the following schedule:

Year 2014	
Year 2015	
Year 2016	
Year 2017	
Year 2018	

	Total
--	--------------

In this loan, BIG collateralized:

- 81,339 m² of land in the development owned by the Company located in Pasar Minggu, South Jakarta (Note 7).
- 8,435m² of land for Kebagusan City apartment located at Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta (Note 7).
- 2,865 m² of land located at Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta (Note 7).
- Land located at Desa Sukadamai, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, West Java, with a total of 67,342m² of land (Note 7).
- 32,660 m² land under development owned by PT Abadi Mukti Guna Lestari, related party, located in Anyer, Banten (Note 9h) and the buildings which belong to BIG (Note 7) located in GP Plaza, Slipi, West Jakarta.
- 23,215 m² investment properties owned by the Company located at Cimanggu (Note 12).
- 114 units investment properties owned by DKU (Note 12).
- Trade receivables owned by BIG (Note 5)
- 85 units of apartments and 7 units of offices at GP Plaza (Note 7).
- Corporate guarantee from the Company.

On the working capital credit facility, without the approval of BNI, BIG is prohibited to give corporate guarantee for loan obtained by other parties.

As of December 31, 2017 and 2016, BIG's loan balances of working capital credit facility to BNI amounted to Rp9,375,000,003 and Rp21,874,999,991, respectively,

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup memperoleh utang pembiayaan dengan jaminan fidusia dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun di 2018 dan 2019, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 18-22% per tahun.

Rincian utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

	2017	2016
PT BCA Finance	319.916.965	83.474.800
PT BII Finance Center	351.868.965	79.880.000
Jumlah	671.785.930	163.354.800
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT BCA Finance	116.334.576	83.474.800
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT BII Finance Center	351.868.965	79.880.000
PT BCA Finance	203.582.389	-
Jumlah	555.451.354	79.880.000

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia dari beberapa kendaraan grup (Catatan 11).

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2018 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2017 dan 24 Februari 2017 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2016. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto	5,66%-8,49%	7,69%-8,49%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%-5,00%	4,00%
Tingkat cacat	5% dari TM-III 2011/ 5% of TM-III 2011	5% dari TM-III 2011/ 5% of TM-III 2011
Tabel mortalita	TM-III 2011	TM-III 2011
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. FINANCING PAYABLES

The Group obtained financing payables with fiduciary collaterals from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in 2018 and 2019, and Group are charged interest ranging from 18-22% per year.

The details of financing payables for vehicles are as follows:

	2017	2016
PT BCA Finance	319.916.965	83.474.800
PT BII Finance Center	351.868.965	79.880.000
Total	671.785.930	163.354.800
Current maturities		
PT BCA Finance	116.334.576	83.474.800
Net of current maturities		
PT BII Finance Center	351.868.965	79.880.000
PT BCA Finance	203.582.389	-
Total	555.451.354	79.880.000

This loan is secured with fiduciary by several of Group's vehicle (Note 11).

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated March 5, 2018 for employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and February 24, 2017 for employee benefit liabilities December 31, 2016, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2017	2016
Discount rate	5,66%-8,49%	7,69%-8,49%
Annual salary increment rate	4,00%-5,00%	4,00%
Disability rate	5% dari TM-III 2011/ 5% of TM-III 2011	5% dari TM-III 2011/ 5% of TM-III 2011
Mortality table	TM-III 2011	TM-III 2011
Retirement age	55 tahun/year	55 tahun/year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(346.503.733)	(7.538.101.129)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	1.961.317.659	14.279.556.217
Jumlah	1.614.813.926	(6.741.455.088)

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

Actuarial loss (gain) from:
Changes in financial assumptions
Adjustment based on experience
Present value of benefit obligation

Total

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	17.576.807.407	22.949.638.490
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 30)	2.379.116.194	2.989.840.274
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.614.813.926	(6.741.455.088)
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	(1.708.795.143)	(1.621.216.269)
Saldo akhir	19.861.942.384	17.576.807.407

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated financial position is as follows:

Beginning balance
Current period employee benefits expense (Note 30)

Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Payment of employee benefits in current year

Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2017	2016
Biaya jasa kini	987.337.647	953.825.220
Biaya bunga	1.391.778.547	2.036.015.054
Jumlah	2.379.116.194	2.989.840.274

Current service cost
Interest cost

Total

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp889.393.449, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.003.956.531.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2017, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp889,393,449, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp1,003,956,531.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,15 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.15 years.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders of the Company as of December 31, 2017 and 2016, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1.000.000.067	23,38%	100.000.006.700
PT Citraabadi Kotapersada	795.984.822	18,61%	79.598.482.200
PT Abadimukti Gunalestari	673.846.077	15,76%	67.384.607.700
PT Major Intelligence Limited	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
PT Kharisma Andalas Putra	308.566.834	7,22%	30.856.683.400
Gatot Sugiarto	215.000.000	5,03%	21.500.000.000
Masyarakat/Public	918.121.836	21,46%	91.812.183.600
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

2016

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Citraabadi Kotapersada	2.432.862.022	56,89%	243.286.202.200
PT Trans Property Investments	654.706.534	15,31%	65.470.653.400
PT CIMB Securities Indonesia	330.000.023	7,71%	33.000.002.300
PT Abadimukti Gunalestari	228.344.707	5,34%	22.834.470.700
Masyarakat/Public	630.742.050	14,75%	63.074.205.000
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

24. MODAL TREASURI

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Direktur Utama Entitas Induk menyetujui pembelian kembali 3.550.000 saham Entitas Induk (0,08% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga perolehan Rp603.515.131 dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013/ tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan".

24. TREASURY STOCKS

In October 23, 2013, the Company's President Director agreed to buyback 3,550,000 of the Company's share (0.08% of total issued and fully paid share capital) with acquisition cost of Rp603,515,131 by referring to Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding "Buyback of Shares Issued by Listed Company in Significant Fluctuating Market Condition".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2017 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 81 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp940.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp12.819.316.010 yang telah dilunasi pada tanggal 20 Juli 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2016 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 67 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp1.457.866.483 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp21.383.276.680 yang telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2016.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Ini terdiri atas:

	2017	2016
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp15.405.700.000 (Catatan 1b)	186.614.300.000	186.614.300.000
Pengampunan pajak (Catatan 18e)	450.000.000	200.000.000
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391.680	391.680
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106.916.383.400)	(106.916.383.400)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.542.703.799)	(10.542.703.799)
Tambahan modal disetor - bersih	69.605.604.481	69.355.604.481

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU dengan nilai perolehan sebesar Rp119.423.987.000. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GA sebesar 20% dengan nilai perolehan sebesar Rp21.500.000.000. Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. ESTABLISHMENT OF GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

In the General Meeting of Shareholders held on June 19, 2017 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 81 on the same date, the shareholders have agreed to establish additional general reserve amounted to Rp940,000,000 and distribute cash dividend amounted to Rp12,819,316,010, which has been fully paid on July 20, 2017.

In the General Meeting of Shareholders held on May 20, 2016 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 67 on the same date, the shareholders have agreed to establish additional general reserve amounted to Rp1,457,866,483 and distribute cash dividend amounted to Rp21,383,276,680, which has been fully paid on June 21, 2016.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This consists of:

	2017	2016
Capital paid-in excess of par value from initial public offering in 2007- less initial public offering's cost of Rp15,405,700,000 (Note 1b)	186.614.300.000	186.614.300.000
Tax amnesty (Note 18e)	450.000.000	200.000.000
Paid-in capital from the execution of warrants in 2010	391.680	391.680
Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)	(106.916.383.400)	(106.916.383.400)
Difference in value of restructuring transactions with entities under common control	(10.542.703.799)	(10.542.703.799)
Additional paid-in capital - net	69.605.604.481	69.355.604.481

Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

In June 2007, the Company acquired 97.10% and 82.40% ownership shares of SDN and DKU, respectively, amounted to Rp119,423,987,000. In June 2016, the Company acquired 20% ownership of GA amounted to Rp21,500,000,000. The details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with entities under common control of entities acquired are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

**Difference in Value of Restructuring
Transactions with Entities Under Common
Control (continued)**

	Harga Pengalihan/ Acquisition cost	Nilai Buku Bersih/ Net book value	Selisih/ Difference	
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	21.500.000.000	11.667.410.618	(9.832.589.382)	PT Graha Azura
Jumlah	140.923.987.000	130.381.283.201	(10.542.703.799)	Total

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisisi sebesar Rp10.542.703.799 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounted to Rp10.542.703.799 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control accounts".

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The calculation of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	69.968.731.624	26.523.241.564	Beginning balance
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	5.597.597.475	3.217.900.678	Portions of non-controlling interest from current year net income
Bagian kepentingan nonpengendali atas setoran modal:			Portion of non-controlling interest from paid-in share capital:
PT Graha Azura	-	51.895.000.000	PT Graha Azura
Kenaikan kepemilikan Entitas Induk pada PT Graha Azura, Entitas Anak	-	(11.667.410.618)	Increase in Company's ownership in PT Graha Azura, Subsidiary
Saldo akhir tahun	75.566.329.099	69.968.731.624	Ending balance

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interest of net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2017	2016	
PT Graha Azura	45.552.402.611	37.704.271.758	PT Graha Azura
PT Bella Indah Gapura	26.815.315.671	27.915.146.669	PT Bella Indah Gapura
PT Gapura Pakuan Properti	2.713.063.094	3.121.262.122	PT Gapura Pakuan Properti
PT Sumber Daya Nusaphala	701.407.655	665.524.766	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	(82.761.968)	(3.608.000)	PT Dinamika Karya Utama
PT Ciawi Megah Indah	(133.097.964)	566.134.309	PT Ciawi Megah Indah
Jumlah	75.566.329.099	69.968.731.624	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN**

28. NET SALES AND COST OF SALES

2017				
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit	
Rumah	211.852.023.908	101.886.252.215	109.965.771.693	Residences
Apartemen dan kantor	115.906.483.340	63.584.677.150	52.321.806.190	Apartments and offices
Apartemen service	27.337.982.002	3.140.949.836	24.197.032.166	Service apartments
Sewa	8.660.281.625	-	8.660.281.625	Rent
Pusat perbelanjaan	2.994.766.667	1.140.151.080	1.854.615.587	Shopping centres
Jumlah	366.751.537.542	169.752.030.281	196.999.507.261	Total
2016				
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit	
Rumah	205.848.953.152	86.476.125.704	119.372.827.448	Residences
Apartemen dan kantor	141.792.772.607	90.660.699.528	51.132.073.079	Apartments and offices
Apartemen service	26.383.572.407	3.963.473.736	22.420.098.671	Service apartments
Sewa	14.590.695.946	-	14.590.695.946	Rent
Pusat perbelanjaan	40.406.630.315	28.239.587.700	12.167.042.615	Shopping centres
Jumlah	429.022.624.427	209.339.886.668	219.682.737.759	Total

Pada tahun 2017, tidak terdapat transaksi penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan pada tahun 2016, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi sebesar Rp6.756.756.757 atau 1,6% dari total penjualan bersih (Catatan 9d). Tidak ada pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Grup.

In 2017, there are no sales transactions to related parties, whereas in 2016, the Group's sales transactions to related parties amounted to Rp6,756,756,757 or 1.6% of total net sales (Note 9d). There are no individual customers with net sales exceeding 10% of the Group's sales.

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2017	2016	
Komisi	10.098.199.392	9.292.335.394	Commissions
Promosi	6.636.804.575	3.901.306.562	Promotions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.148.930.454	5.280.539.688	Salaries and employee welfare
Pameran	2.757.978.380	2.630.937.985	Exhibition
Reklame	2.220.930.290	2.135.581.052	Advertising
Cetakan	385.497.917	348.514.977	Printing
Lain-lain	1.954.646.683	2.617.842.908	Others
Jumlah	29.202.987.691	26.207.058.566	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.473.705.248	39.952.116.623	Salaries and employee welfare
Pajak dan perijinan	20.543.794.022	10.459.092.569	Taxation and license
Pajak final (Catatan 18c)	10.628.258.815	15.023.394.268	Final tax (Note 18c)
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	8.435.493.402	8.278.822.215	Depreciation of investment properties (Note 12)
Listrik dan air	6.120.319.817	6.093.668.412	Electricity and water
Representasi dan sumbangan	6.062.243.316	8.753.850.841	Representation and donations
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.988.363.198	6.863.230.609	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Honorarium tenaga ahli	4.022.314.853	12.789.611.531	Professional fees
Transportasi	2.844.778.918	3.048.120.788	Transportation
Imbalan kerja (Catatan 22)	2.379.116.194	2.989.840.274	Employee benefits (Note 22)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.376.007.911	2.768.705.029	Repairs and maintenance
Sewa	1.954.685.184	2.284.798.748	Rent
Alih daya	1.519.416.817	1.572.713.798	Outsourcing
Kantor	1.250.629.079	1.296.193.845	Offices
Pos, komunikasi, dan telepon	836.845.054	752.241.322	Postage, communication and telephone
Kebersihan dan keamanan	697.981.354	809.926.339	Cleaning and security
Asuransi	356.604.113	393.002.431	Insurance
Lain-lain	4.617.976.608	4.129.862.887	Others
Jumlah	119.108.533.903	128.259.192.529	Total

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	2017	2016	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	31.854.411.214	43.508.864.295	Net income current year attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336	4.276.655.336	Weighted average number of ordinary share outstanding
Laba per saham	7,45	10,17	Earnings per share

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Company has segment information are as follows:

2017	Perumahan dan Kapling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	2017
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	211.852.023.908	154.899.513.634	366.751.537.542	Net sales
Laba kotor	109.965.771.693	87.033.735.568	196.999.507.261	Gross profit
Laba (rugi) usaha	49.160.704.476	(472.718.809)	48.687.985.667	Operating income (loss)
Beban bunga	(4.371.187.814)	(30.240.395.954)	(34.611.583.768)	Interest expenses
Penghasilan bunga	1.584.708.918	1.349.528.288	2.934.237.206	Interest income
Lain-lain	(7.187.356.608)	28.136.978.262	20.949.621.654	Others
Laba sebelum beban pajak penghasilan	39.186.868.972	(1.226.608.213)	37.960.260.759	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(644.174.321)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain			(1.614.813.926)	Other comprehensive income
Kepentingan Nonpengendali			(5.597.597.475)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			30.103.675.037	Total comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	463.786.935.143	1.035.675.093.068	1.499.462.028.211	Segment of assets
Liabilitas segmen	199.399.340.534	266.751.015.480	466.150.356.014	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	3.884.832.544	46.552.220.233	50.437.052.777	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	1.819.244.915	27.903.384.638	29.722.629.553	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	(2.766.868.022)	(5.668.625.380)	(8.435.493.402)	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	(2.782.263.147)	(3.206.100.051)	(5.988.363.198)	Depreciation of fixed assets

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

2016	Perumahan dan Kapling/ <i>Residence and Kavling</i>	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ <i>Apartment, Office and Shopping Center</i>	Jumlah Konsolidasian/ <i>Total Consolidated</i>	2016
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	211.441.134.720	217.581.489.707	429.022.624.427	Net sales
Laba kotor	120.018.764.397	99.663.973.362	219.682.737.759	Gross profit
Laba usaha	48.138.493.130	17.077.993.534	65.216.486.664	Operating income
Beban bunga	(1.185.338.781)	(36.182.774.808)	(37.368.113.589)	Interest expenses
Penghasilan bunga	2.017.590.471	2.651.493.196	4.669.083.667	Interest income
Lain-lain	2.013.880.754	12.799.865.027	14.813.745.781	Others
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	50.984.625.574	(3.653.423.051)	47.331.202.523	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(335.432.750)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain			6.741.455.088	Other comprehensive Income
Kepentingan Nonpengendali			(3.217.900.678)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			50.519.324.183	Total comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	498.117.550.506	1.071.201.480.372	1.569.319.030.878	Segment of assets
Liabilitas segmen	262.350.382.912	296.788.932.271	559.139.315.183	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	1.925.053.555	-	1.925.053.555	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	467.522.601	1.472.873.500	1.940.396.101	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	2.610.196.832	5.668.625.383	8.278.822.215	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	3.763.763.890	3.099.466.719	6.863.230.609	Depreciation of fixed assets

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa penting dan perjanjian kerjasama atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

The Group conduct rental agreements and cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

Entitas Induk

The Company

- a. Pada tanggal 4 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.

- a. On September 4, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on Apartment Ownership Mortgage (KPA) facility for Kebagusan City project with a time limit until the fulfillment of all the Group's obligations. Collateral pledged to BNI is buy back guarantee from the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

- b. Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", " Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

SDN

- e. Pada tanggal 8 Juni 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Niaga Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- b. On September 27, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.
- c. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without time limit.
- d. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

SDN

- e. On June 8, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank CIMB Niaga Tbk is buy back guarantee from SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SDN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 12 Agustus 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bukopin atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Bukopin adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- g. Pada tanggal 9 Mei 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- h. Pada tanggal 10 Oktober 2007, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan perusahaan dari Entitas Induk dan jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- i. Pada tanggal 11 Juni 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada Bank Bumiputera Indonesia Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- j. Pada tanggal 27 November 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro escrow (Catatan 13).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SDN (continued)

- f. On August 12, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank Bukopin on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Bukopin is buy back guarantee from SDN.
- g. On May 9, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Mega Tbk is buy back guarantee from SDN.
- h. On October 10, 2007, SDN entered into with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until terminated by both parties. Collaterals given to BNI are corporate guarantee from the Company and buy back guarantee from SDN.
- i. On June 11, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bumiputera Indonesia Tbk is buy back guarantee from SDN.
- j. On November 27, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date, until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) is an escrow account (Note 13).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

BIG

- k. Pada tanggal 12 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pemegang saham dari Entitas Induk.
- l. Pada tanggal 24 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA (BNI Griya) untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro operasional dan rekening deposito dari BIG (Catatan 13).
- m. Pada tanggal 6 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas pemberian subsidi pembayaran angsuran kredit unit "GP Plaza", dengan jangka waktu sampai dengan berakhirnya subsidi angsuran kredit atau habisnya jumlah debitur yang diperjanjikan. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG.
- n. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu satu tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh Entitas Induk pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh Grup selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BIG

- k. On March 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit in "GP Plaza" apartment, with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Mega Tbk is corporate guarantee from the Company.
- l. On March 24, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on KPA facility (BNI Griya) for unit in "GP Plaza" apartment with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are operational current account and deposit account from BIG (Note 13).
- m. On April 6, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility of unit in "GP Plaza", with period of time until the end of credit installment subsidiary or no agreed debtor remains. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG.
- n. On April 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by the Company on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by Group is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

BIG (lanjutan)

- o. Pada tanggal 21 April 2011, BIG bersama dengan PGP, SDN, DKU dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas KPA (Griya Ib Hasanah) untuk unit "GP Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah
Aset		
/Asset		
Kas / Cash	USD	2.884
Kas / Cash	SGD	959
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.142

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

Pada tanggal 9 Maret 2018, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.794 untuk USD1 dan Rp10.463 untuk SGD1. Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 9 Maret 2018, maka aset moneter akan naik sebesar Rp1.022.771.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BIG (continued)

- o. On April 21, 2011, BIG together with PGP, SDN, DKU and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility for unit in "GP Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

34. MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

	2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
Kas / Cash	USD	2.908
Kas / Cash	SGD	1.045
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.149

On December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used were disclosed in Note 2p to the financial statements.

On March 9, 2018, the prevailing exchange rate amounted to Rp13,794 for USD1 and Rp10,134 for SGD1. If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2017 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at March 9, 2018, the monetary assets will increase amounted to Rp1,022,771.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrument keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

2017					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total		
Setara kas	53.746.051.460	-	53.746.051.460	Cash equivalents	
Piutang usaha	144.857.794.275	915.503.586	19.213.806.310	Trade receivables	
Piutang lain-lain	13.729.324.700	-	13.729.324.700	Other receivables	
Jumlah	212.333.170.435	915.503.586	19.213.806.310	232.462.480.331	Total

2016					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total		
Setara kas	115.998.825.854	-	115.998.825.854	Cash equivalents	
Piutang usaha	129.935.673.041	32.356.922.794	19.441.072.607	Trade receivables	
Piutang lain-lain	9.141.766.928	-	9.141.766.928	Other receivables	
Jumlah	255.076.265.823	32.356.922.794	19.441.072.607	306.874.261.224	Total

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Credit Risk (continued)

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. For mitigate credit risk, the Company placed cash on a trusted financial institution.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Current Maturities
Liabilitas/ Liabilities		
Utang bank/Bank loans	10,25%-13,65%	102.370.994.628
Utang pembiayaan/ Financing payables	18%-22%	116.334.576

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagaimana disajikan pada catatan 34.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun / Mature in More Than 3 Year	Jumlah/ Total
101.927.707.110	39.640.155.356	243.938.857.094
36.454.576	518.996.778	671.785.930

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents in foreign currency.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies as presented in note 34.

Foreign Currency Sensitivity

Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States and Singapore Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, maka jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan berkurang sebesar Rp4.879.094. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017					Jumlah/Total	
	<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month		
Utang usaha	3.020.293.012	2.572.842.195	6.880.844.407	7.618.077.736	10.075.522.168	30.167.579.518	Trade payables
Utang lain-lain	4.735.648.101	5.634.384.237	10.577.432.985	5.323.283.267	8.296.025.871	34.566.774.461	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.013.263.298	1.242.064.689	1.470.866.078	1.765.039.294	2.680.244.854	8.171.478.213	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.728.480.875	23.462.147.736	28.506.487.926	43.673.878.091	141.567.862.466	243.938.857.094	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	9.694.548	19.389.096	29.083.644	58.167.288	555.451.354	671.785.930	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	-	-	560.000.000	31.199.717.135	31.759.717.135	Due to related parties
Jumlah	15.507.379.834	32.930.827.953	47.464.715.040	58.998.445.676	194.374.823.848	349.276.192.351	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Currency Sensitivity (continued)

If the rupiah strengthened 10% to the United States and Singapore Dollar, the income for the year ended December 31, 2017 would decrease by Rp4,879,094. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States and Singapore Dollar, the opposite effect will occur on the income of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States and Singapore Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States and Singapore Dollars.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2017 and 2016:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2016					Jumlah/Total	
	<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month		
Utang usaha	6.166.794.254	5.253.195.105	14.049.216.940	15.554.490.184	20.572.067.663	61.595.764.146	Trade payables
Utang lain-lain	3.367.254.954	4.006.296.040	7.521.022.014	3.785.089.510	5.898.840.795	24.578.503.313	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.513.934.070	1.855.790.151	2.197.646.231	2.637.175.477	4.004.599.799	12.209.145.728	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.583.333.334	23.953.966.667	30.903.966.666	48.174.600.000	200.372.523.777	309.988.390.444	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	6.956.233	13.912.467	20.868.700	41.737.400	79.880.000	163.354.800	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	1.242.500.000	-	3.727.500.000	4.970.000.000	9.940.000.000	Due to related parties
Jumlah	17.638.272.845	36.325.660.430	54.692.720.551	73.920.592.571	235.897.912.034	418.475.158.431	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016	
Modal saham	427.665.533.600	427.665.533.600	Share capital
Modal treasuri	(603.515.131)	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	69.355.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.953.422.490	22.013.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	438.124.297.658	421.779.938.631	Unappropriated
	957.745.343.098	940.210.984.071	

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Capital Management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of December 31, 2017 and 2016:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jumlah liabilitas	466.150.356.014	559.139.315.183
Dikurangi kas dan setara kas	(54.153.060.411)	(116.582.193.078)
Liabilitas bersih	411.997.295.603	442.557.122.105
Jumlah ekuitas	1.032.987.405.028	1.010.179.715.695
Rasio liabilitas terhadap modal	0,40	0,44

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	54.153.060.411	54.153.060.411
Piutang usaha	164.987.104.171	164.987.104.171
Piutang lain-lain	13.729.324.700	13.729.324.700
Piutang pihak berelasi	31.409.719.166	31.409.719.166
Setara kas yang dibatasi penggunaanya	2.057.550.964	2.057.550.964
Total aset keuangan	266.336.759.412	266.336.759.412
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	30.167.579.518	30.167.579.518
Utang lain-lain	34.566.774.461	34.566.774.461
Beban masih harus dibayar	8.171.478.213	8.171.478.213
Utang bank jangka panjang	243.938.857.094	243.938.857.094
Utang pembelian aset tetap	671.785.930	671.785.930
Utang pihak berelasi	31.759.717.135	31.759.717.135
Total liabilitas keuangan	349.276.192.351	349.276.192.351

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Capital Management (continued)

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity
Debt to equity ratio

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016:

<u>Financial assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Due from related parties
Restricted cash equivalents
Total financial assets
<u>Financial liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Financing payables
Due to related parties
Total financial liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	116.582.193.078	116.582.193.078	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	181.733.668.442	181.733.668.442	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.141.766.928	9.141.766.928	Other receivables
Piutang pihak berelasi	15.802.211.171	15.802.211.171	Due from related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.627.732.602	3.627.732.602	Restricted cash equivalents
Total aset keuangan	326.887.572.221	326.887.572.221	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	61.595.764.146	61.595.764.146	Trade payables
Utang lain-lain	24.578.503.313	24.578.503.313	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.209.145.728	12.209.145.728	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	309.988.390.444	309.988.390.444	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	163.354.800	163.354.800	Financing payables
Utang pihak berelasi	9.940.000.000	9.940.000.000	Due to related parties
Total liabilitas keuangan	418.475.158.431	418.475.158.431	Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang jangka panjang berupa utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and financial liabilities such as long-term payables in the form of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating rate of financial instruments are subject to adjustment by the bank.
3. The fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the receivables/payables because there is no definite receipt/payment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perolehan properti investasi dari persediaan bangunan jadi	46.552.220.233	-
Perolehan aset tetap dari persediaan bangunan jadi	26.253.024.499	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	1.027.000.000	-

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:
- PSAK 69 - "Agrikultur";
 - Amandemen PSAK 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
 - Amandemen PSAK 13 - "Properti Investasi";
 - Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
 - Amandemen PSAK 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
 - PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
 - PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

- Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

- Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:
- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
 - PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
 - PSAK 73 - "Sewa";
 - Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing activity not affecting cash flows are as follows:

	<i>Addition of investment property from finished goods inventories</i>
	<i>Addition of fixed assets from finished goods inventories</i>
	<i>Addition of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets</i>

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Effective on or after January 1, 2018:*
- *PSAK 69 - "Agriculture";*
 - *Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";*
 - *Amendments to PSAK 13 - "Investment Property";*
 - *Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants";*
 - *Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";*
 - *PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures";*
 - *PSAK 67 (2017 Improvement) - PSAK 67: "Disclosure of Interest in Other Entities".*

- Effective on or after January 1, 2019:*
- *ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*

- Effective on or after January 1, 2020:*
- *PSAK 71 - "Financial Instruments";*
 - *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";*
 - *PSAK 73 - "Leases";*
 - *Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.